

TUGAS BESAR EL2008 PEMECAHAN MASALAH DENGAN C
ALGORITMA UNTUK MEMINIMISASI LOGIC DENGAN MENGGUNAKAN
METODE TABULAR (QUINE-MCCLUSKEY)

*Disajikan untuk memenuhi tugas besar Mata Kuliah EL2008 Pemecahan Masalah dengan C
yang diampu oleh:*

Muhammad Ogin Hasanuddin, S.T., M.T.
Dr. Arif Sasongko, S.T., M.T.



Diusulkan oleh:

Farhan Hakim Iskandar	13220007
Fitra Nurindra	13220011
Muhammad Daffa Daniswara	13220043

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
BANDUNG

2022

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	ii
1. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN DAN EKSPLORASI ALGORITMA	
MINIMISASI LOGIC	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Eksplorasi Algoritma Minimisasi Logic.....	1
2. RANCANGAN PROGRAM SIMULASI.....	3
2.1 Deskripsi Simulasi	3
2.2 <i>Flowchart</i>	5
2.2.1 <i>Flowchart Procedure fillAllMT()</i>	5
2.2.2 <i>Flowchart Procedure fillDontCareMT()</i>	6
2.2.3 <i>Flowchart Procedure DecToBin()</i>	7
2.2.4 <i>Flowchart Function countOne()</i>	8
2.2.5 <i>Flowchart Function Combination()</i>	9
2.2.6 <i>Flowchart Function IsPowerOfTwo()</i>	10
2.2.7 <i>Flowchart Procedure Grouping()</i>	11
2.2.8 <i>Flowchart Procedure recursive()</i>	12
2.2.9 <i>Flowchart Procedure minResult()</i>	12
2.2.10 <i>Flowchart Program Utama</i>	14
2.3 <i>Data Flow Diagram (DFD)</i>	15
2.3.1 <i>Data Flow Diagram (DFD) Level 0</i>	16
2.3.2 <i>Data Flow Diagram (DFD) Level 1</i>	16
3. IMPLEMENTASI PROGRAM DALAM BAHASA C	17
3.1 <i>Link GitHub Source Code</i>	17
3.2 Simulasi Program	18
3.3 <i>Source Code</i>	28
3.3.1 <i>Source Code minimisasi_lib.h</i>	28
3.3.2 <i>Source Code minimisasi_lib.c</i>	30
3.3.3 <i>Source Code main.c</i>	34
4. KESIMPULAN DAN LESSON LEARNED.....	42
5. PEMBAGIAN TUGAS DALAM KELOMPOK.....	43
DAFTAR REFERENSI.....	44

1. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN DAN EKSPLORASI ALGORITMA MINIMISASI LOGIC

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Secara umum, permasalahan yang terdapat pada tugas besar Mata Kuliah Pemecahan Masalah Dengan C (EL2008) adalah mengenai minimisasi fungsi logika. Sehingga secara garis besar, kita diminta untuk membuat program yang dapat melakukan minimisasi suatu fungsi logika. Minimisasi fungsi logika merupakan suatu proses menyederhanakan suatu fungsi *boolean algebra*. Setiap fungsi *boolean algebra* dapat dinyatakan dalam bentuk *sum of product* (minterm) atau *product of sum* (maxterms). Dalam melakukan penyederhanaan fungsi ekspresi *boolean algebra* dapat menggunakan beberapa cara, diantaranya yaitu metode manipulasi *boolean algebra*, Karnaugh Maps, dan Quine-McCluskey atau Metode Tabular. Beberapa literatur merekomendasikan penggunaan metode Quine-McCluskey karena dianggap paling baik dalam penyederhanaan dan dapat digunakan untuk variabel fungsi *boolean algebra* yang besar. Metode tabulasi menggunakan tahap-tahap penyederhanaan yang jelas dan teratur dalam penyederhanaan suatu fungsi aljabar.

Minimisasi logika fungsi aljabar Boolean diperlukan untuk mengurangi penggunaan kompleksitas sirkuit supaya menghasilkan program atau sirkuit yang efisien untuk digunakan. Selain itu, penyederhanaan fungsi *boolean algebra* juga dapat mengurangi biaya dan penggunaan *logic gate* pada suatu sirkuit atau rangkaian tanpa mengubah hasil keluaran rangkaian tersebut. Penyederhanaan fungsi logika juga dapat mengurangi kerusakan pada sirkuit *logic gate* karena mengurangi beban kerja chip pada rangkaian tersebut. Jika rangkaian *logic gate* pada kehidupan sehari-hari tidak diminimisasi, atau dengan kata lain tidak dioptimalisasi, barang-barang digital yang digunakan saat ini tidak akan secepat itu dan lebih mahal karena komponen-komponennya yang tidak disederhanakan.

1.2 Eksplorasi Algoritma Minimisasi Logic

Logic minimization adalah proses menyederhanakan ekspresi boolean. Tujuan dari *logic minimization* ialah untuk memudahkan serta meningkatkan efisiensi suatu sistem. Pada saat eksplorasi metode, kami mencoba beberapa algoritma *logic minimization*, yakni *Boolean Algebra*, Karnaugh Map, dan Quine-McCluskey atau Metode Tabular. Kelompok kami memutuskan untuk menggunakan algoritma Quine-McCluskey untuk diimplementasikan ke dalam program yang akan kelompok kami buat untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam tugas besar kali ini.

Algoritma Quine-McCluskey ini dipilih karena jika dibandingkan dengan metode lain, metode ini lebih mudah diimplementasikan ke dalam program dan direalisasikan secara komputasional. Hal ini disebabkan karena metode ini dilakukan banyak pengulangan atau *looping*. Selain itu, algoritma ini juga cocok untuk penyederhanaan logic dengan variabel yang banyak. Tahapan metode tabular ini adalah penentuan *prime implicant* dengan mencari *matched pairs* dari minterm. Selanjutnya penentuan *minimum cover*, yakni memilih *prime implicant* yang telah didapat untuk mencakup semua suku dan menghasilkan fungsi yang paling sederhana (*essential prime implicant*).

Secara umum, algoritma Quine-McCluskey didasarkan atas prinsip reduksi, misalkan terdapat suatu fungsi *boolean algebra* sebagai berikut.

$$f(A, B) = AB + AB' = A$$

Dalam fungsi tersebut, A dapat berupa variabel atau tim dan B adalah variabel. Hal tersebut berarti bahwa ketika dua buah minterm mengandung variabel yang sama hanya berbeda dalam satu variabel, maka mereka bisa digabungkan bersama dan membentuk suatu ekspresi baru yang lebih sederhana. Kemudian proses reduksi tersebut akan terus dilakukan sampai tidak ada suku yang dapat digabungkan lagi. Istilah lain yang menandakan bahwa beberapa minterm tidak dapat direduksi lagi yaitu *prime implicant* (PI). Langkah terakhir dari algoritma QM ini adalah memilih set yang terdapat di dalam PI yang mengandung paling sedikit kemungkinan jumlah PI dan mencakup semua minterm yang terdapat dalam ekspresi fungsi *boolean algebra*. PI yang dipilih disebut dinamakan *essential prime implicant* (EPI). EPI tersebut mewakili ekspresi akhir dari fungsi *boolean algebra* yang paling minimum.

2. RANCANGAN PROGRAM SIMULASI

2.1 Deskripsi Simulasi

Oleh karena algoritma yang kelompok kami gunakan adalah algoritma Quine-McCluskey, maka dapat diketahui bahwa *input* yang akan diberikan dari program simulasi yang akan kami buat adalah berupa informasi mengenai ekspresi fungsi *boolean algebra* yang ingin dicari ekspresi minimumnya.

Misalkan diberikan suatu fungsi *boolean algebra* sebagai berikut.

$$f(A, B, C, D) = \sum m(1, 3, 7, 12, 13, 14, 15)$$

Dari ekspresi fungsi *boolean algebra* tersebut, kelompok kami memutuskan bahwa *input* yang perlu diberikan oleh *user* untuk memberikan informasi mengenai ekspresi fungsi *boolean algebra* yang ingin dicari ekspresi minimumnya yaitu:

- Banyaknya variabel dari fungsi *boolean algebra*.
- Banyaknya minterm secara keseluruhan (termasuk *don't care* minterm).
- Banyaknya *don't care* minterm.
- Indeks minterm secara keseluruhan (termasuk *don't care* minterm) dalam bentuk desimal.
- Indeks *don't care* minterm dalam bentuk desimal.

Dalam setiap pemberian *input* program simulasi yang dibuat diharapkan dapat memvalidasi nilai *input* yang diberikan agar program simulasi dapat berjalan dengan baik. Validasi tersebut diantaranya:

- Banyaknya variabel maksimal dari fungsi *boolean algebra* hanya sebanyak 10 variabel dan jumlah variabel minimalnya adalah sebanyak 1 variabel.
- Banyaknya minterm keseluruhan haruslah ($0 < Tminterm \leq 2^{nVariable}$).
- Banyaknya *don't care* minterm haruslah ($0 \leq DCminterm < Tminterm$).
- Indeks minterm yang diberikan harus dimulai dari indeks terkecil hingga indeks terbesar dan indeks minterm haruslah ($0 \leq IdxMT < 2^{nVariable}$).
- Indeks *don't care* minterm yang diberikan harus dimulai dari indeks terkecil hingga indeks terbesar dan indeks *don't care* minterm haruslah ($0 \leq IdxDCMT < 2^{nVariable}$).

Kemudian setelah *input* yang diberikan sudah valid, maka program simulasi akan memulai proses minimisasi fungsi logika. Proses awal yang akan dilakukan yaitu mengubah indeks minterm yang telah diberikan dalam bentuk desimal menjadi ke dalam bentuk binary. Kemudian algoritma Quine-McCluskey pun akan mulai dilakukan. Secara umum proses yang terdapat dalam program simulasi yang akan dibuat oleh kelompok kami adalah sebagai berikut (penjelasan algoritma lebih lanjut akan terdapat pada bagian *flowchart* dan *data flow diagram*).

1. Langkah awal akan dibuat sebuah tabel (tabel 0) yang berisi minterm yang telah dikelompokkan ke dalam beberapa grup berdasarkan banyaknya angka 1 dalam representasi binary-nya. Untuk contoh ekspresi fungsi *boolean algebra* di atas akan di dapatkan tabel sebagai berikut.

Group	Minterm	Representasi Binary (ABCD)
Group 0	m1	0001
Group 1	m3	0011
	m12	1100
Group 2	m7	0111
	m13	1101

	m14	1110
Group 3	m15	1111

Tabel 2.1.1. Tabel Inisialisasi

2. Kemudian antara 2 buah minterm yang memiliki 1 buah perbedaan akan saling dipasangkan dan hasilnya akan disimpan dalam sebuah tabel (tabel 1). Tabel yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Group	Matched-Pairs	Representasi Binary (ABCD)
Group 0	m1-m3	00X1
Group 1	m3-m7	0X11
	m12-m13	110X
	m12-m14	11X0
Group 2	m7-m15	X111
	m13-m15	11X1
	m14-m15	111X

Tabel 2.1.2. Tabel Reduksi 1

3. Kemudian akan dicari kembali 2 buah pasangan minterm yang memiliki 1 buah perbedaan yang kemudian akan saling dipasangkan dan hasilnya akan disimpan dalam sebuah tabel (tabel 2). Tabel yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Group	Matched-Pairs	Representasi Binary (ABCD)
Group 0	m1-m3	00X1
Group 1	m3-m7	0X11
	m12-m13-m14-m15	11XX
	m12-m14-m13-m15	11XX
Group 2	m7-m15	X111

Tabel 2.1.3. Tabel Reduksi 2

4. Kemudian untuk pasangan minterm yang memiliki representasi biner sama akan direduksi sehingga diperoleh hasil akhir berupa tabel *prime implicant* yang menandakan bahwa tidak ada lagi pasangan minterm yang dapat direduksi. Tabel yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Group	Matched-Pairs	Representasi Binary (ABCD)	Minimized Form
Group 0	m1-m3	00X1	A'B'D
Group 1	m3-m7	0X11	A'CD
Group 2	m7-m15	X111	BCD
Group 3	m12-m13-m14-m15	11XX	AB

Tabel 2.1.4. Tabel Prime Implicant (PI)

5. Kemudian dari tabel *prime implicant* tersebut akan dipilih set yang terdapat di dalam PI yang mengandung paling sedikit kemungkinan jumlah PI dan mencakup semua minterm yang terdapat dalam ekspresi fungsi *boolean algebra* sehingga diperoleh tabel *essential prime implicant* sebagai berikut.

<i>Prime Implicant</i>	<i>Minterm Involved</i>	<i>Minterms given in the problem</i>						
		1	3	7	12	13	14	15
A'B'D	(1,3)	X	X					
A'CD	(3,7)		X	X				
BCD	(7,15)			X				X
AB	(12,13,14,15)				X	X	X	X

Tabel 2.1.5. Tabel Essential Prime Implicant (EPI)

Kemudian dari tabel EPI tersebut diperoleh hasil akhir atau *output* berupa hasil minimisasi dari ekspresi fungsi logika awal, *output* yang diperoleh adalah sebagai berikut.

$$f(A, B, C, D) = A'B'D + A'CD + AB$$

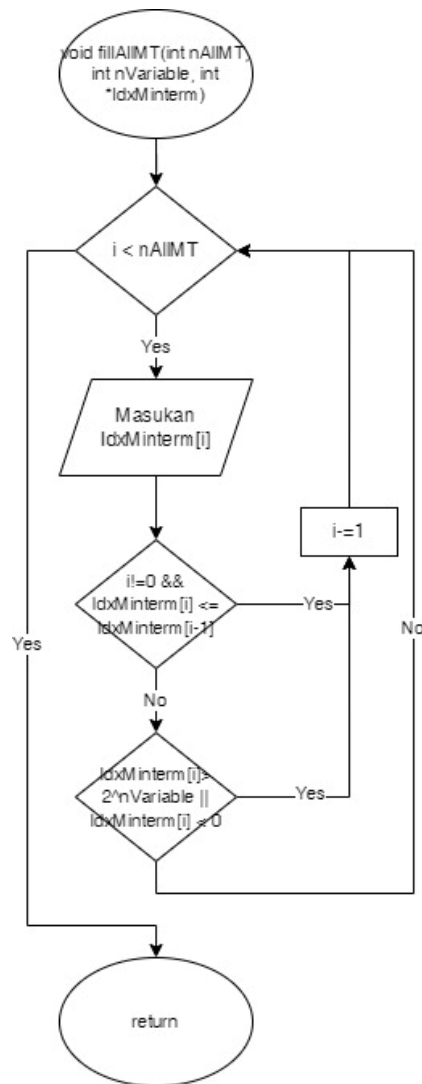
2.2 Flowchart

Untuk gambar *flowchart* yang lebih jelas secara keseluruhan dapat dilihat pada link berikut:

<https://github.com/fitranurindra/Logic-Minimization/tree/main/Flowchart>

2.2.1 Flowchart Procedure fillAllMT()

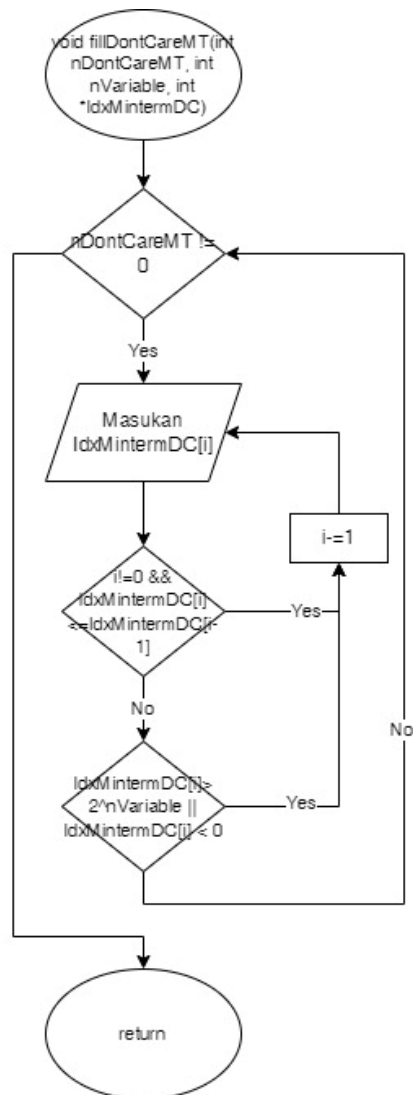
Fungsi ini digunakan untuk menerima input index minterm dari pengguna. Program akan memvalidasi input apakah index minterm lebih dari 2^{^(jumlah variabel)} atau bernilai negatif. Untuk input kedua dan seterusnya divalidasi apakah index minterm ke-i lebih besar dari index minterm ke-(i-1).



Gambar 2.2.1. Flowchart Procedure fillAllMT()

2.2.2 Flowchart Procedure fillDontCareMT()

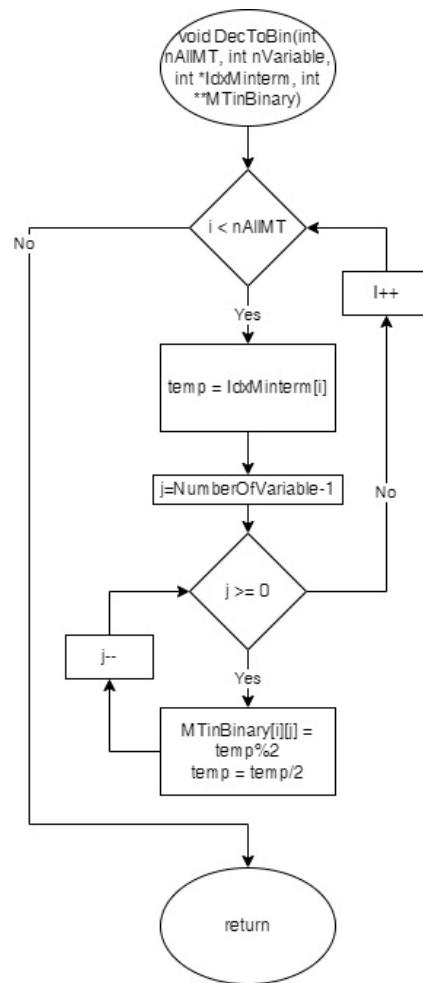
Fungsi ini digunakan untuk menerima input index don't care dari pengguna. Program akan memvalidasi input apakah index don't care lebih dari $2^{(\text{jumlah variabel})}$ atau bernilai negatif. Untuk input kedua dan seterusnya divalidasi apakah index don't care ke-i lebih besar dari index minterm ke-(i-1).



Gambar 2.2.2. Flowchart Procedure fillDontCareMT ()

2.2.3 Flowchart Procedure DecToBin()

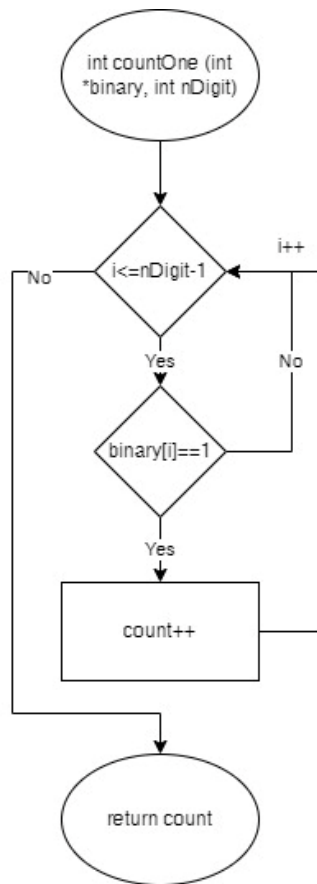
Fungsi ini digunakan untuk mengubah tiap index minterm menjadi representasi binernya. Konversi dari desimal ke biner menggunakan operasi modulo dan pembagian oleh angka 2.



Gambar 2.2.3. Flowchart Procedure DecToBin()

2.2.4 Flowchart Function countOne()

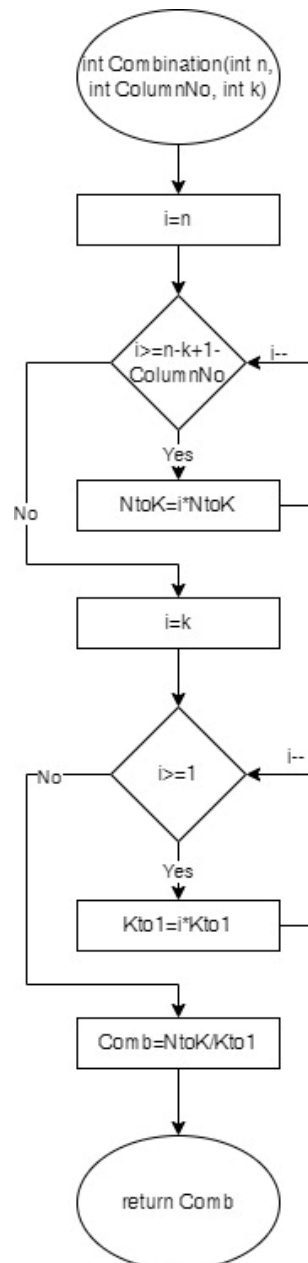
Fungsi ini digunakan untuk mengecek jumlah angka 1 pada representasi biner minterm. Prosedurnya adalah dengan mengecek tiap digit dari representasi biner minterm.



Gambar 2.2.4. Flowchart Procedure countOne()

2.2.5 Flowchart Function Combination()

Fungsi ini digunakan untuk mencari jumlah kombinasi dari 3 input yang diberikan.

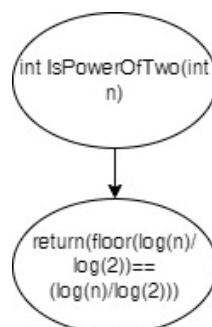


Gambar 2.2.5. Flowchart Procedure Combination()

2.2.6 Flowchart Function IsPowerOfTwo()

Fungsi ini digunakan untuk mengecek apakah input merupakan hasil pangkat dari

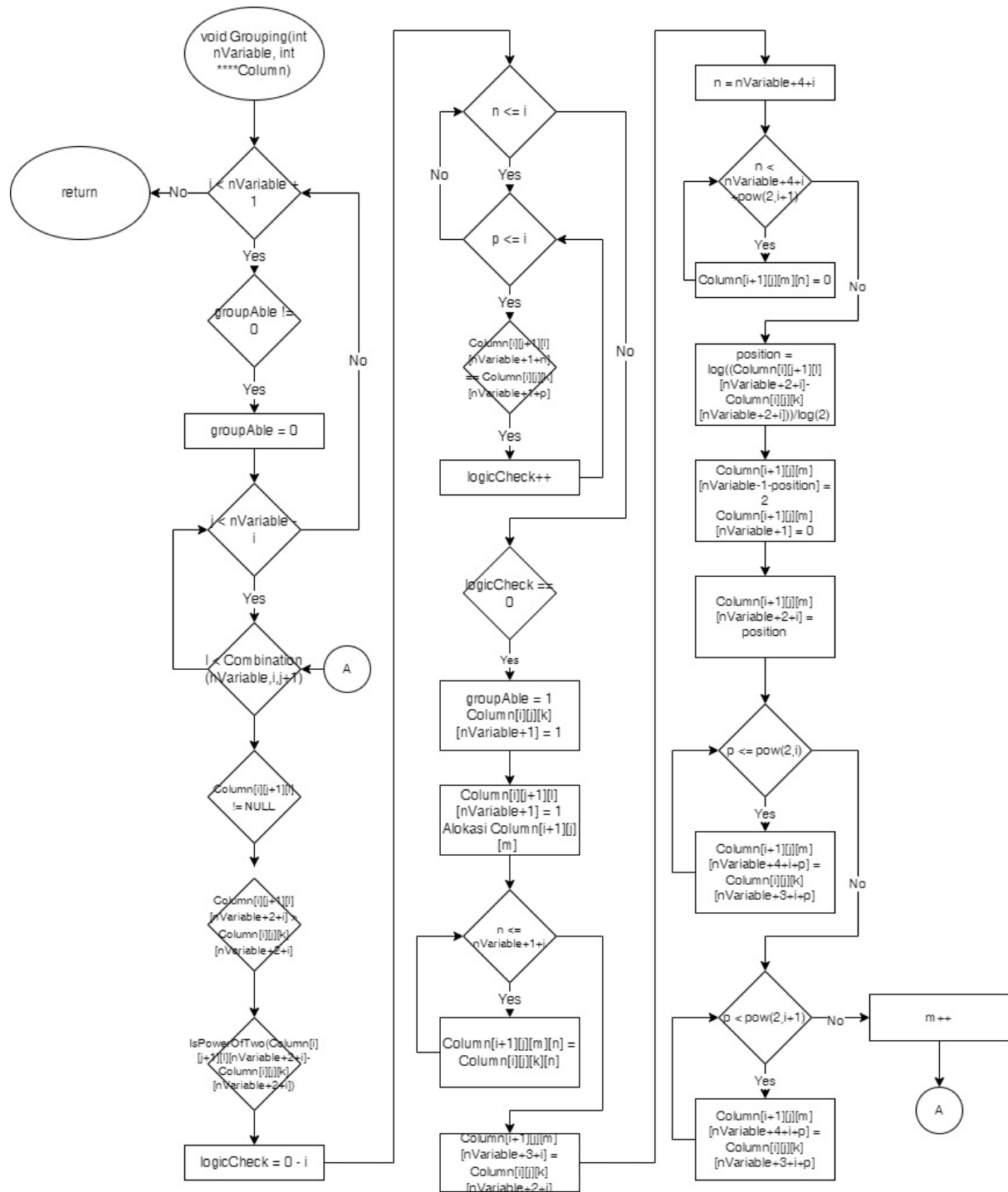
2.



Gambar 2.2.6. Flowchart Procedure IsPowerOfTwo()

2.2.7 Flowchart Procedure Grouping()

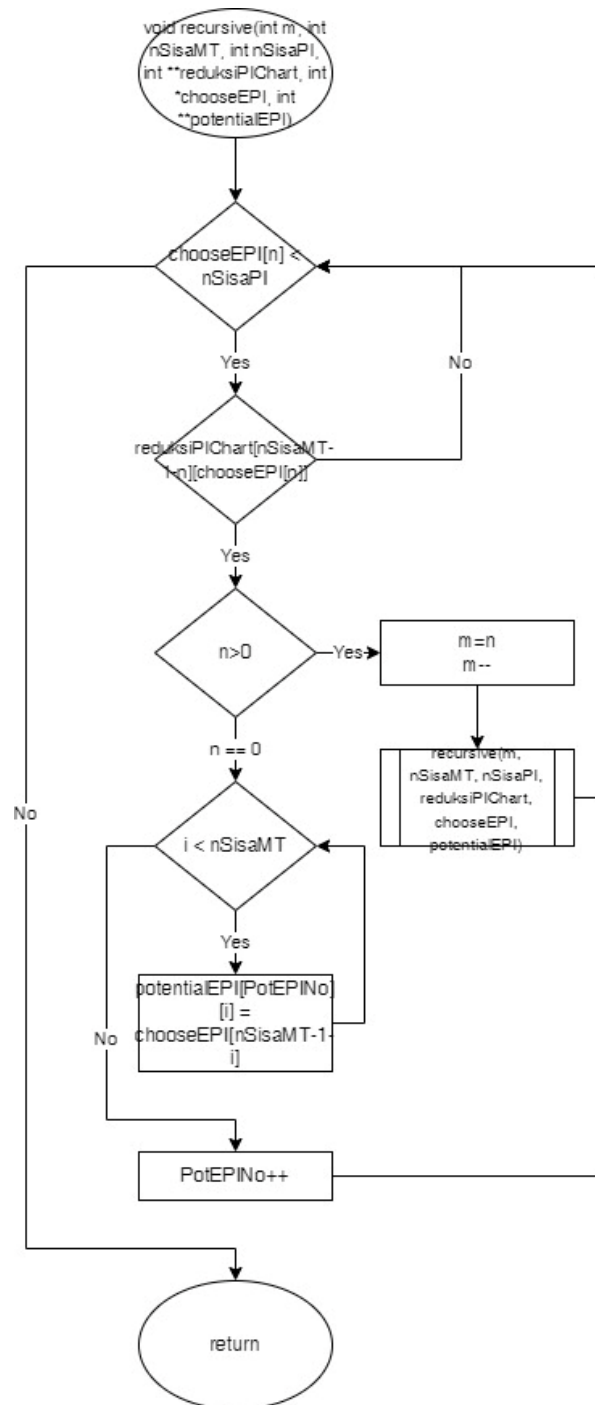
Fungsi ini digunakan untuk mengelompokkan minterm apabila dua buah minterm memiliki perbedaan hanya pada salah satu digitnya. Grouping dilakukan sampai minterm sudah tidak dapat disederhanakan kembali sehingga dihasilkan prime implicant.



Gambar 2.2.7. Flowchart Procedure Grouping()

2.2.8 Flowchart Procedure recursive()

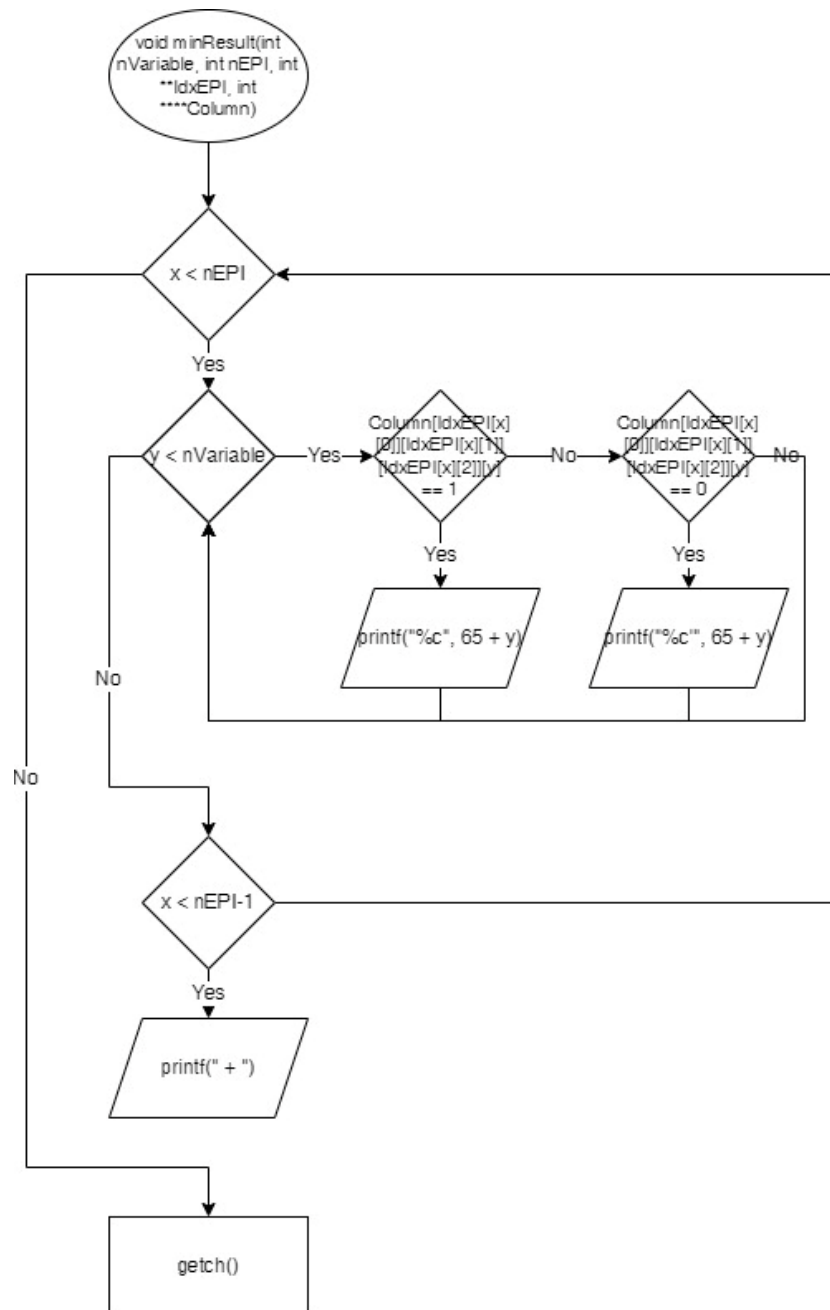
Fungsi ini digunakan untuk mencari prime implicant paling efisien (mencakup semua minterm yang ada) dari prime implicant yang ada.



Gambar 2.2.8. Flowchart Procedure recursive()

2.2.9 Flowchart Procedure minResult()

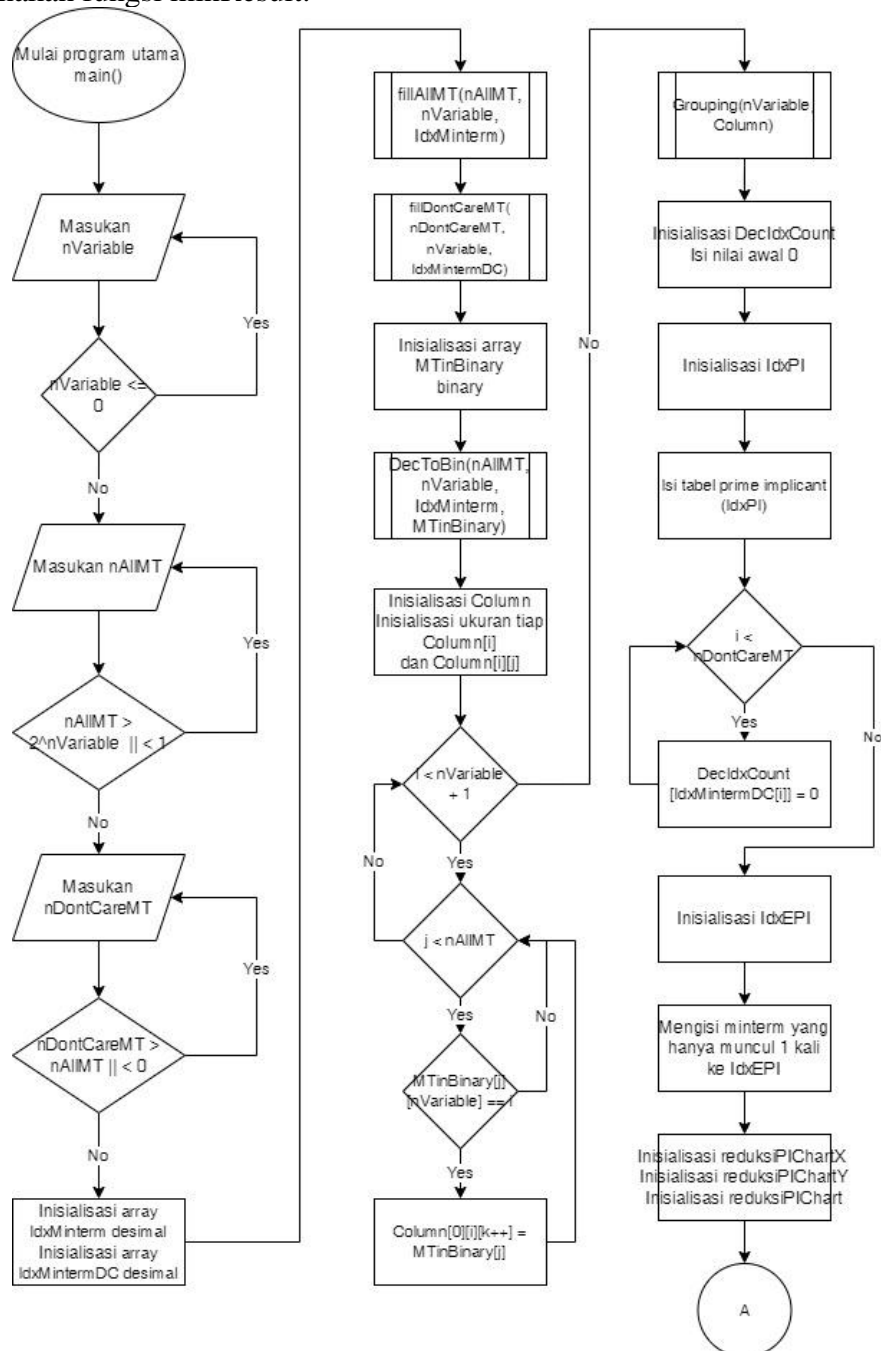
Fungsi ini digunakan untuk mencetak hasil minimisasi. Fungsi yang didapatkan akan mengecek dahulu apakah nilai truthnya 1 atau 0. Apabila bernilai 0, fungsi boolean akan dicetak menggunakan apostrophe dan jika 1 akan dicetak tanpa apostrophe.

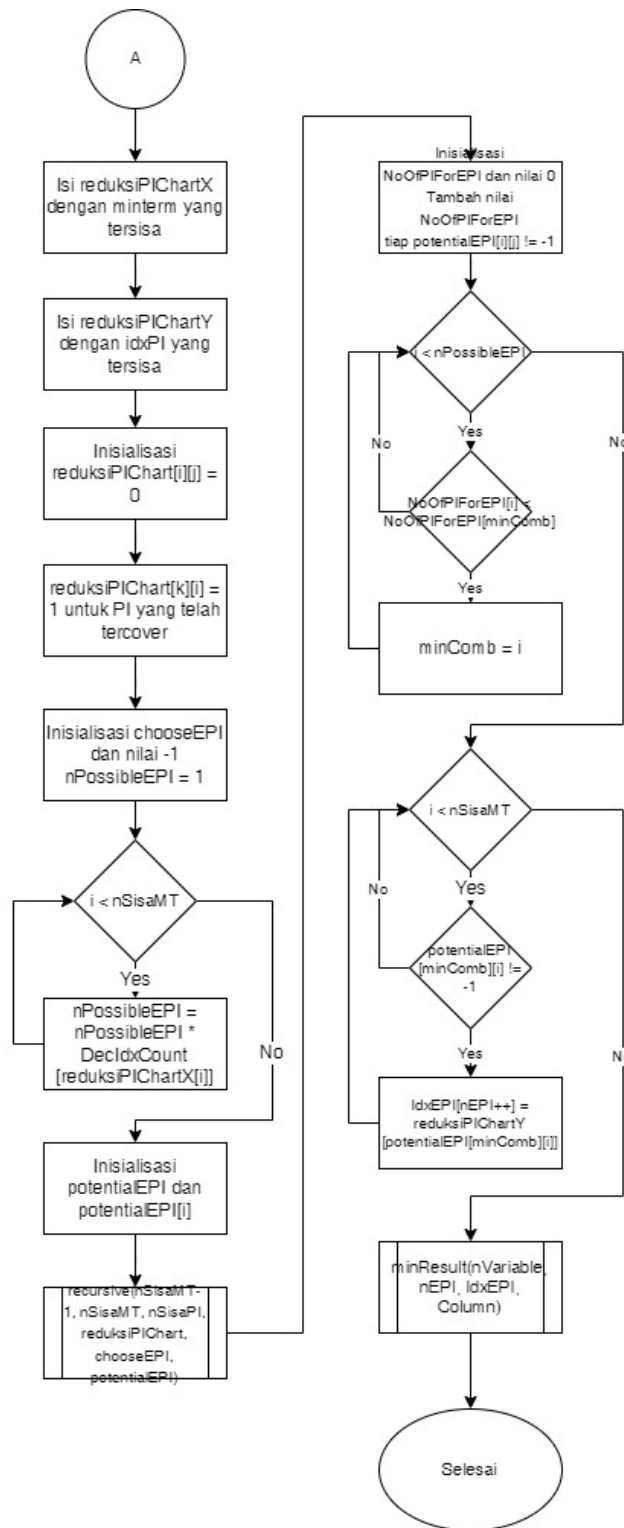


Gambar 2.2.9. Flowchart Procedure minResult()

2.2.10 Flowchart Program Utama

Program akan menerima input jumlah variabel, jumlah minterm dan jumlah don't care. Kemudian program akan menerima dan memvalidasi input minterm menggunakan fungsi fillAllMT. Selanjutnya program juga akan menerima dan memvalidasi input don't care menggunakan fungsi fillDontCareMT. Program kemudian akan mengonversi minterm tersebut ke representasi binernya dengan fungsi DecToBin. Biner tersebut kemudian akan dikelompokkan berdasarkan banyaknya angka 1 di digitnya. Setelah itu tiap minterm akan dikelompokkan kembali apabila binernya hanya memiliki perbedaan pada salah satu digit. Proses tersebut berlangsung hingga tidak dapat dikelompokkan lagi dan didapatkan prime implicant. Prime implicant kemudian akan dihapus untuk minterm don't carenya. Dari sana prime implicant kemudian akan dicari essential prime implicant menggunakan fungsi recursive. Setelah selesai, akan dicetak fungsi aljabar boolean hasil minimisasi menggunakan fungsi minResult.





Gambar 2.2.10. Flowchart Program Utama

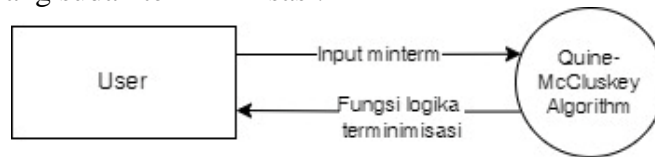
2.3 Data Flow Diagram (DFD)

Untuk gambar DFD yang lebih jelas secara keseluruhan dapat dilihat pada link berikut:

<https://github.com/fitranurindra/Logic-Minimization/tree/main/DFD>

2.3.1 Data Flow Diagram (DFD) Level 0

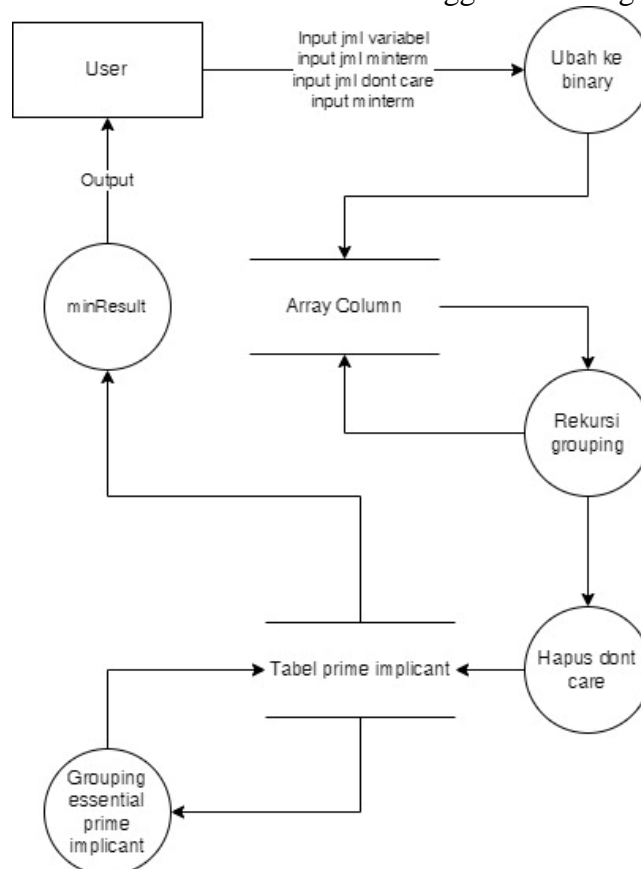
Program akan menerima input Program akan menerima input jumlah variabel, jumlah minterm dan jumlah don't care. Kemudian program juga akan menerima input minterm dan don't care dari pengguna. Input tersebut kemudian akan diproses menggunakan Quine-McCluskey Algorithm sehingga didapatkan output sebuah fungsi aljabar boolean yang sudah terminimisasi.



Gambar 2.3.1. DFD Level 0

2.3.2 Data Flow Diagram (DFD) Level 1

Program akan menerima input Program akan menerima input jumlah variabel, jumlah minterm dan jumlah don't care. Kemudian program juga akan menerima input minterm dan don't care dari pengguna. Minterm tersebut kemudian diconvert ke binary oleh program dan disimpan pada Column. Isi dari Column tersebut kemudian akan dikelompokkan berdasarkan banyaknya angka 1 di digitnya. Setelah itu tiap minterm akan dikelompokkan kembali apabila binernya hanya memiliki perbedaan pada salah satu digit. Proses tersebut berlangsung hingga tidak dapat dikelompokkan lagi dan didapatkan prime implicant. Hasil prime implicant tersebut kemudian akan dihapus minterm don't carenya kemudian dimasukkan ke dalam tabel prime implicant. Lalu prime implicant kemudian akan dicari essential prime implicant menggunakan fungsi recursive. Setelah selesai, akan dicetak fungsi aljabar boolean hasil minimisasi menggunakan fungsi minResult.



Gambar 2.3.2. DFD Level 1

3. IMPLEMENTASI PROGRAM DALAM BAHASA C

3.1 Link GitHub Source Code

Berikut ini merupakan *link repository* GitHub dari kelompok kami.

<https://github.com/fitranurindra/Logic-Minimization>

Adapun penjelasan dari hierarki dan struktur *file* dalam *branch main* di *repository* GitHub tersebut adalah sebagai berikut.

1. Folder DFD
Pada folder ini berisi seluruh gambar *data flow diagram* dari algoritma yang digunakan pada program minimisasi fungsi logika yang telah dibuat.
2. Folder *Flowchart*
Pada folder ini berisi seluruh gambar *flowchart* dari algoritma yang digunakan pada program minimisasi fungsi logika yang telah dibuat.
3. LAP_TUBES_EL2008_KELOMPOK 6 (IEEE).pdf
Pada file ini berisi laporan dari tugas besar Mata Kuliah Pemecahan Masalah dengan C (EL2008) mengenai minimisasi fungsi logika oleh kelompok 6 dengan format IEEE.
4. LAP_TUBES_EL2008_KELOMPOK 6.pdf
Pada file ini berisi laporan dari tugas besar Mata Kuliah Pemecahan Masalah dengan C (EL2008) mengenai minimisasi fungsi logika oleh kelompok 6.
5. PPT_TUBES_EL2008_KELOMPOK 6.pdf
Pada file ini berisi bahan presentasi dari tugas besar Mata Kuliah Pemecahan Masalah dengan C (EL2008) mengenai minimisasi fungsi logika oleh kelompok 6 dalam format PDF.
6. PPT_TUBES_EL2008_KELOMPOK 6.pptx
Pada file ini berisi bahan presentasi dari tugas besar Mata Kuliah Pemecahan Masalah dengan C (EL2008) mengenai minimisasi fungsi logika oleh kelompok 6 dalam format PPTX.
7. README.md
File markdown yang berisi penjelasan singkat mengenai spesifikasi dari rancangan simulasi program untuk melakukan minimisasi fungsi logika yang telah dibuat oleh kelompok 6.
8. main.c
Pada file ini berisi implementasi dari program utama dalam bahasa C yang berisi algoritma untuk melakukan minimisasi fungsi logika yang telah dibuat oleh kelompok 6.
9. minimisasi_lib.c
Pada file ini berisi implementasi program dalam bahasa C untuk library minimisasi (library yang menyimpan setiap fungsi-fungsi yang digunakan untuk melakukan minimisasi fungsi logika seperti fungsi fillAllMT(), fillDontCareMT(), DecToBin(), countOne(), Combination(), IsPowerOfTwo(), Grouping(), recursive(), minResult()).
10. minimisasi_lib.h

Pada file ini berisi header dari library minimisasi (library yang menyimpan setiap fungsi-fungsi yang digunakan untuk melakukan minimisasi fungsi logika seperti fungsi fillAllMT(), fillDontCareMT(), DecToBin(), countOne(), Combination(), IsPowerOfTwo(), Grouping(), recursive(), minResult()).

3.2 Simulasi Program

Untuk mengukur keakuratan program, dilakukan *benchmarking* atau perbandingan hasil minimisasi fungsi logika dari program yang telah dibuat dengan *logic minimization calculator* dari internet yaitu <https://www.charlie-coleman.com/experiments/kmap/>.

Simulasi program yang akan dilakukan akan dibagi menjadi beberapa test kasus (*case test*) sebagai berikut.

1. Kasus 1: *Input* jumlah variabel *invalid*

Pada kasus 1 ini, program akan diberikan *input* jumlah variabel yang *invalid*. Program akan terus melakukan validasi hingga *user* memberikan *input* jumlah variabel yang *valid*. *Input* jumlah variabel yang *valid* adalah harus lebih besar dari 0. Untuk *input* jumlah variabel yang *invalid* diperoleh hasil pengujian sebagai berikut.

```
Masukkan Banyak Variabel: -2
Jumlah Variabel Harus Lebih Dari 0!!

Masukkan Banyak Variabel: 0
Jumlah Variabel Harus Lebih Dari 0!!

Masukkan Banyak Variabel: 1
Masukkan Banyak Minterm Keseluruhan (Termasuk Don't Care Minterm):
```

Gambar 3.2.1. Hasil Pengujian Kasus 1 (*Input* Jumlah Variabel *Invalid*)

Dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh hasil sesuai dengan yang diinginkan bahwa skema validasi telah berjalan sebagaimana mestinya.

2. Kasus 2: *Input* banyak minterm keseluruhan *invalid*

Pada kasus 2 ini, program akan diberikan *input* banyak minterm keseluruhan *invalid*. Program akan terus melakukan validasi hingga *user* memberikan *input* banyak minterm keseluruhan yang *valid*. *Input* banyak minterm keseluruhan yang *valid* adalah harus lebih besar dari 0 dan kurang dari $2^{nVariable} + 1$. Untuk *input* banyak minterm keseluruhan yang *invalid* diperoleh hasil pengujian sebagai berikut.

```
Masukkan Banyak Minterm Keseluruhan (Termasuk Don't Care Minterm): -1
Banyak Minterm Tidak Dapat Lebih Besar Dari 2^1 atau Lebih Kecil Dari 1!

Masukkan Banyak Minterm Keseluruhan (Termasuk Don't Care Minterm): 0
Banyak Minterm Tidak Dapat Lebih Besar Dari 2^1 atau Lebih Kecil Dari 1!

Masukkan Banyak Minterm Keseluruhan (Termasuk Don't Care Minterm): 3
Banyak Minterm Tidak Dapat Lebih Besar Dari 2^1 atau Lebih Kecil Dari 1!

Masukkan Banyak Minterm Keseluruhan (Termasuk Don't Care Minterm): 2
Masukkan Banyak Don't Care Minterm:
```

Gambar 3.2.2. Hasil Pengujian Kasus 2 (*Input Banyak Minterm Keseluruhan Invalid*)

Dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh hasil sesuai dengan yang diinginkan bahwa skema validasi telah berjalan sebagaimana mestinya.

3. Kasus 3: *Input banyak don't care minterm invalid*

Pada kasus 3 ini, program akan diberikan *input* banyak *don't care* minterm *invalid*. Program akan terus melakukan validasi hingga *user* memberikan *input* banyak *don't care* minterm yang *valid*. *Input* banyak *don't care* minterm yang *valid* adalah harus lebih besar dari sama dengan 0 dan kurang dari banyak minterm keseluruhan. Untuk *input* banyak *don't care* minterm yang *invalid* diperoleh hasil pengujian sebagai berikut.

```
Masukkan Banyak Minterm Keseluruhan (Termasuk Don't Care Minterm): 2
Masukkan Banyak Don't Care Minterm: 2
Banyak Don't Care Minterm Tidak Dapat Lebih Besar Dari Sama Dengan Banyak Minterm Keseluruhan atau Lebih Kecil Dari 0!

Masukkan Banyak Don't Care Minterm: 3
Banyak Don't Care Minterm Tidak Dapat Lebih Besar Dari Sama Dengan Banyak Minterm Keseluruhan atau Lebih Kecil Dari 0!

Masukkan Banyak Don't Care Minterm: -1
Banyak Don't Care Minterm Tidak Dapat Lebih Besar Dari Sama Dengan Banyak Minterm Keseluruhan atau Lebih Kecil Dari 0!

Masukkan Banyak Don't Care Minterm: 0

Masukkan Minterm Keseluruhan (Termasuk Don't Care Minterm)!
Masukkan Indeks Minterm ke-1 (Dalam Urutan Meningkat):
```

Gambar 3.2.3. Hasil Pengujian Kasus 3 (*Input Banyak Don't Care Minterm Invalid*)

Dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh hasil sesuai dengan yang diinginkan bahwa skema validasi telah berjalan sebagaimana mestinya.

4. Kasus 4: *Input indeks minterm invalid*

Pada kasus 4 ini, program akan diberikan *input* indeks minterm *invalid*. Program akan terus melakukan validasi hingga *user* memberikan *input* indeks minterm yang *valid*. *Input* indeks minterm yang *valid* adalah harus dimulai dari indeks terkecil hingga indeks terbesar (terurut membesar) serta *input* indeks minterm yang *valid* haruslah lebih besar dari sama dengan 0 dan kurang dari $2^{nVariable}$. Untuk *input* indeks minterm yang *invalid* diperoleh hasil pengujian sebagai berikut.

```

Masukkan Indeks Minterm ke-1 (Dalam Urutan Meningkat): 1
Masukkan Indeks Minterm ke-2 (Dalam Urutan Meningkat): 0
Input Indeks Minterm Tidak Dalam Urutan Meningkat
Masukkan Kembali Seluruh Indeks Minterm Dari Awal

Masukkan Indeks Minterm ke-1 (Dalam Urutan Meningkat): -1

Indeks Minterm Harus Lebih Besar Dari Sama Dengan 0 dan Lebih Kecil Dari 2
Masukkan Kembali Seluruh Indeks Minterm Dari Awal

Masukkan Indeks Minterm ke-1 (Dalam Urutan Meningkat): 2

Indeks Minterm Harus Lebih Besar Dari Sama Dengan 0 dan Lebih Kecil Dari 2
Masukkan Kembali Seluruh Indeks Minterm Dari Awal

Masukkan Indeks Minterm ke-1 (Dalam Urutan Meningkat): 0
Masukkan Indeks Minterm ke-2 (Dalam Urutan Meningkat): 1

Fungsi Logika Setelah Minimisasi Dalam Bentuk SOP:

```

Gambar 3.2.4. Hasil Pengujian Kasus 4 (*Input Indeks Minterm Invalid*)

Dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh hasil sesuai dengan yang diinginkan bahwa skema validasi telah berjalan sebagaimana mestinya.

5. Kasus 5: *Input indeks don't care minterm invalid*

Pada kasus 5 ini, program akan diberikan *input* indeks *don't care* minterm *invalid*. Program akan terus melakukan validasi hingga *user* memberikan *input* indeks *don't care* minterm yang *valid*. *Input* indeks *don't care* minterm yang *valid* adalah harus dimulai dari indeks terkecil hingga indeks terbesar (terurut membesar) serta *input* indeks *don't care* minterm yang *valid* haruslah lebih besar dari sama dengan 0 dan kurang dari $2^{nVariable}$. Untuk *input* indeks *don't care* minterm yang *invalid* diperoleh hasil pengujian sebagai berikut.

```

Masukkan Indeks Minterm yang Merupakan Don't Care Minterm!

Masukkan Indeks Don't Care Minterm ke-1 (Dalam Urutan Meningkat): 2
Masukkan Indeks Don't Care Minterm ke-2 (Dalam Urutan Meningkat): 3
Masukkan Indeks Don't Care Minterm ke-3 (Dalam Urutan Meningkat): 1
Input Indeks Don't Care Minterm Tidak Dalam Urutan Meningkat
Masukkan Kembali Seluruh Indeks Don't Care Minterm Dari Awal

Masukkan Indeks Don't Care Minterm ke-1 (Dalam Urutan Meningkat): -1

Indeks Don't Care Minterm Harus Lebih Besar Dari Sama Dengan 0 dan Lebih Kecil Dari 8
Masukkan Kembali Seluruh Indeks Don't Care Minterm Dari Awal

Masukkan Indeks Don't Care Minterm ke-1 (Dalam Urutan Meningkat): 8

Indeks Don't Care Minterm Harus Lebih Besar Dari Sama Dengan 0 dan Lebih Kecil Dari 8
Masukkan Kembali Seluruh Indeks Don't Care Minterm Dari Awal

Masukkan Indeks Don't Care Minterm ke-1 (Dalam Urutan Meningkat): 0
Masukkan Indeks Don't Care Minterm ke-2 (Dalam Urutan Meningkat): 1
Masukkan Indeks Don't Care Minterm ke-3 (Dalam Urutan Meningkat): 2

Fungsi Logika Setelah Minimisasi Dalam Bentuk SOP:

```

Gambar 3.2.5. Hasil Pengujian Kasus 5 (*Input Indeks Don't Care Minterm Invalid*)

Dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh hasil sesuai dengan yang diinginkan bahwa skema validasi telah berjalan sebagaimana mestinya.

6. Kasus 6: Kasus *input* 1 variabel

Pada kasus 6 ini, program akan diberikan *input* 1 variabel. Program akan melakukan minimisasi dari ekspresi fungsi logika berikut.

$$f(A) = \sum m(0)$$

Sehingga *inputnya* adalah:

- Banyak variabel = 1
- Banyak minterm keseluruhan = 1
- Banyak *don't care* minterm = 0
- Indeks minterm keseluruhan = 0

Untuk kasus ini diperoleh hasil pengujian sebagai berikut.

```
Selamat Datang di Program Minimisasi Logic.
Silakan Masukkan Informasi Mengenai Ekspresi Logic yang Ingin Diminimisasi

Masukkan Banyak Variabel: 1
Masukkan Banyak Minterm Keseluruhan (Termasuk Don't Care Minterm): 1
Masukkan Banyak Don't Care Minterm: 0

Masukkan Minterm Keseluruhan (Termasuk Don't Care Minterm)!:

Masukkan Indeks Minterm ke-1 (Dalam Urutan Meningkat): 0

Fungsi Logika Setelah Minimisasi Dalam Bentuk SOP:

A'

Tekan Tombol Apapun Untuk Keluar!
```

Gambar 3.2.6. Hasil Pengujian Kasus 6 (*Input* 1 Variabel)

Ketika dilakukan pengujian dengan menggunakan *logic minimization calculator* dari internet diperoleh hasil sebagai berikut.

Function Info	Terms	Solutions:
Output Name: One string for function result f	Minterms: Comma separated list of numbers 0	Generic: f(A) = A'
Input Names: Comma separated list of variable names A	Don't Cares: Comma separated list of numbers	VHDL:

Gambar 3.2.7. Hasil Pengujian Kasus 6 (*Input* 1 Variabel Dengan *Logic Minimization Calculator* Dari Internet)

Dari kedua hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh hasil yang sama dan sesuai dengan yang diharapkan, sehingga simulasi program telah sebagaimana mestinya untuk kasus *input* 1 variabel.

7. Kasus 7: Kasus *input* 2 variabel tanpa *don't care*

Pada kasus 7 ini, program akan diberikan *input* 2 variabel tanpa *don't care*. Program akan melakukan minimisasi dari ekspresi fungsi logika berikut.

$$f(A, B) = \sum m(0, 2)$$

Sehingga *inputnya* adalah:

- Banyak variabel = 2
- Banyak minterm keseluruhan = 2
- Banyak *don't care* minterm = 0
- Indeks minterm keseluruhan = 0, 2

Untuk kasus ini diperoleh hasil pengujian sebagai berikut.

```

Selamat Datang di Program Minimisasi Logic.
Silakan Masukkan Informasi Mengenai Ekspresi Logic yang Ingin Diminimisasi

Masukkan Banyak Variabel: 2
Masukkan Banyak Minterm Keseluruhan (Termasuk Don't Care Minterm): 2
Masukkan Banyak Don't Care Minterm: 0

Masukkan Minterm Keseluruhan (Termasuk Don't Care Minterm)!

Masukkan Indeks Minterm ke-1 (Dalam Urutan Meningkat): 0
Masukkan Indeks Minterm ke-2 (Dalam Urutan Meningkat): 2

Fungsi Logika Setelah Minimisasi Dalam Bentuk SOP:

B'

Tekan Tombol Apapun Untuk Keluar!

```

Gambar 3.2.8. Hasil Pengujian Kasus 7 (Input 2 Variabel Tanpa Don't Care)

Ketika dilakukan pengujian dengan menggunakan *logic minimization calculator* dari internet diperoleh hasil sebagai berikut.

Function Info	Terms	Solutions:
Output Name: <small>One string for function result</small> f	Minterms: <small>Comma separated list of numbers</small> 0,2	Generic: f(A, B) = B'
Input Names: <small>Comma separated list of variable names</small> A, B	Don't Cares: <small>Comma separated list of numbers</small>	VHDL:

Gambar 3.2.9. Hasil Pengujian Kasus 7 (Input 2 Variabel Tanpa Don't Care Dengan Logic Minimization Calculator Dari Internet)

Dari kedua hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh hasil yang sama dan sesuai dengan yang diharapkan, sehingga simulasi program telah sebagaimana mestinya untuk kasus *input 2* variabel tanpa *don't care*.

8. Kasus 8: Kasus *input 2* variabel dengan *don't care*
 Pada kasus 8 ini, program akan diberikan *input 2* variabel dengan *don't care*. Program akan melakukan minimisasi dari ekspresi fungsi logika berikut.

$$f(A, B) = \sum m(0,3) + \sum d(2)$$

Sehingga *inputnya* adalah:

- Banyak variabel = 2
- Banyak minterm keseluruhan = 3
- Banyak *don't care* minterm = 1
- Indeks minterm keseluruhan = 0, 2, 3
- Indeks *don't care* minterm = 2

Untuk kasus ini diperoleh hasil pengujian sebagai berikut.


```

Selamat Datang di Program Minimisasi Logic.
Silakan Masukkan Informasi Mengenai Ekspresi Logic yang Ingin Diminimisasi

Masukkan Banyak Variabel: 2
Masukkan Banyak Minterm Keseluruhan (Termasuk Don't Care Minterm): 3
Masukkan Banyak Don't Care Minterm: 1

Masukkan Minterm Keseluruhan (Termasuk Don't Care Minterm)!

Masukkan Indeks Minterm ke-1 (Dalam Urutan Meningkat): 0
Masukkan Indeks Minterm ke-2 (Dalam Urutan Meningkat): 2
Masukkan Indeks Minterm ke-3 (Dalam Urutan Meningkat): 3

Masukkan Indeks Minterm yang Merupakan Don't Care Minterm!

Masukkan Indeks Don't Care Minterm ke-1 (Dalam Urutan Meningkat): 2

Fungsi Logika Setelah Minimisasi Dalam Bentuk SOP:

B' + A

Tekan Tombol Apapun Untuk Keluar!

```

Gambar 3.2.10. Hasil Pengujian Kasus 8 (Input 2 Variabel Dengan Don't Care)

Ketika dilakukan pengujian dengan menggunakan *logic minimization calculator* dari internet diperoleh hasil sebagai berikut.

Function Info	Terms	Solutions:
Output Name: One string for function result f	Minterms: Comma separated list of numbers 0,3	Generic: f(A, B) = B' + A
Input Names: Comma separated list of variable names A, B	Don't Cares: Comma separated list of numbers 2	VHDL:

Gambar 3.2.11. Hasil Pengujian Kasus 8 (Input 2 Variabel Dengan Don't Care Dengan Logic Minimization Calculator Dari Internet)

Dari kedua hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh hasil yang sama dan sesuai dengan yang diharapkan, sehingga simulasi program telah sebagaimana mestinya untuk kasus *input* 2 variabel dengan *don't care*.

- Kasus 9: Kasus *input* 3 variabel tanpa *don't care*
Pada kasus 9 ini, program akan diberikan *input* 3 variabel tanpa *don't care*. Program akan melakukan minimisasi dari ekspresi fungsi logika berikut.

$$f(A, B, C) = \sum m(0, 1, 4, 6)$$

Sehingga *inputnya* adalah:

- Banyak variabel = 3
- Banyak minterm keseluruhan = 4
- Banyak *don't care* minterm = 0
- Indeks minterm keseluruhan = 0, 1, 4, 6

Untuk kasus ini diperoleh hasil pengujian sebagai berikut.

```

Selamat Datang di Program Minimisasi Logic.
Silakan Masukkan Informasi Mengenai Ekspresi Logic yang Ingin Diminimisasi

Masukkan Banyak Variabel: 3
Masukkan Banyak Minterm Keseluruhan (Termasuk Don't Care Minterm): 4
Masukkan Banyak Don't Care Minterm: 0

Masukkan Minterm Keseluruhan (Termasuk Don't Care Minterm)!

Masukkan Indeks Minterm ke-1 (Dalam Urutan Meningkat): 0
Masukkan Indeks Minterm ke-2 (Dalam Urutan Meningkat): 1
Masukkan Indeks Minterm ke-3 (Dalam Urutan Meningkat): 4
Masukkan Indeks Minterm ke-4 (Dalam Urutan Meningkat): 6

Fungsi Logika Setelah Minimisasi Dalam Bentuk SOP:

A'B' + AC'

Tekan Tombol Apapun Untuk Keluar!

```

Gambar 3.2.12. Hasil Pengujian Kasus 9 (Input 3 Variabel Tanpa Don't Care)

Ketika dilakukan pengujian dengan menggunakan *logic minimization calculator* dari internet diperoleh hasil sebagai berikut.

Function Info	Terms	Solutions:
Output Name: One string for function result f	Minterms: Comma separated list of numbers 0,1,4,6	Generic: f(A, B, C) = A'B' + AC'
Input Names: Comma separated list of variable names A, B, C	Don't Cares: Comma separated list of numbers	VHDL:

Gambar 3.2.13. Hasil Pengujian Kasus 9 (Input 3 Variabel Tanpa Don't Care Dengan Logic Minimization Calculator Dari Internet)

Dari kedua hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh hasil yang sama dan sesuai dengan yang diharapkan, sehingga simulasi program telah sebagaimana mestinya untuk kasus *input* 3 variabel tanpa *don't care*.

10. Kasus 10: Kasus *input* 3 variabel dengan *don't care*

Pada kasus 10 ini, program akan diberikan *input* 3 variabel dengan *don't care*. Program akan melakukan minimisasi dari ekspresi fungsi logika berikut.

$$f(A, B, C) = \sum m(0, 1, 4, 7) + \sum d(3)$$

Sehingga *inputnya* adalah:

- Banyak variabel = 3
- Banyak minterm keseluruhan = 5
- Banyak *don't care* minterm = 1
- Indeks minterm keseluruhan = 0, 1, 3, 4, 7
- Indeks *don't care* minterm = 3

Untuk kasus ini diperoleh hasil pengujian sebagai berikut.

```

Selamat Datang di Program Minimisasi Logic.
Silakan Masukkan Informasi Mengenai Ekspresi Logic yang Ingin Diminimisasi

Masukkan Banyak Variabel: 3
Masukkan Banyak Minterm Keseluruhan (Termasuk Don't Care Minterm): 5
Masukkan Banyak Don't Care Minterm: 1

Masukkan Minterm Keseluruhan (Termasuk Don't Care Minterm)!

Masukkan Indeks Minterm ke-1 (Dalam Urutan Meningkat): 0
Masukkan Indeks Minterm ke-2 (Dalam Urutan Meningkat): 1
Masukkan Indeks Minterm ke-3 (Dalam Urutan Meningkat): 3
Masukkan Indeks Minterm ke-4 (Dalam Urutan Meningkat): 4
Masukkan Indeks Minterm ke-5 (Dalam Urutan Meningkat): 7

Masukkan Indeks Minterm yang Merupakan Don't Care Minterm!

Masukkan Indeks Don't Care Minterm ke-1 (Dalam Urutan Meningkat): 3

Fungsi Logika Setelah Minimisasi Dalam Bentuk SOP:

B'C' + BC + A'B'

Tekan Tombol Apapun Untuk Keluar!

```

Gambar 3.2.14. Hasil Pengujian Kasus 10 (Input 3 Variabel Dengan Don't Care)

Ketika dilakukan pengujian dengan menggunakan *logic minimization calculator* dari internet diperoleh hasil sebagai berikut.

Function Info	Terms	Solutions:
Output Name: One string for function result f	Minterms: Comma separated list of numbers 0,1,4,7	Generic: f(A, B, C) = B'C' + BC + A'B'
Input Names: Comma separated list of variable names A, B, C	Don't Cares: Comma separated list of numbers 3	VHDL:

Gambar 3.2.15. Hasil Pengujian Kasus 10 (Input 3 Variabel Dengan Don't Care Dengan Logic Minimization Calculator Dari Internet)

Dari kedua hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh hasil yang sama dan sesuai dengan yang diharapkan, sehingga simulasi program telah sebagaimana mestinya untuk kasus *input* 3 variabel dengan *don't care*.

11. Kasus 11: Kasus *input* 4 variabel tanpa *don't care*

Pada kasus 11 ini, program akan diberikan *input* 4 variabel tanpa *don't care*. Program akan melakukan minimisasi dari ekspresi fungsi logika berikut.

$$f(A, B, C, D) = \sum m(1, 3, 7, 12, 13, 14, 15)$$

Sehingga *inputnya* adalah:

- Banyak variabel = 4
- Banyak minterm keseluruhan = 7
- Banyak *don't care* minterm = 0
- Indeks minterm keseluruhan = 1, 3, 7, 12, 13, 14, 15

Untuk kasus ini diperoleh hasil pengujian sebagai berikut.

```

Selamat Datang di Program Minimisasi Logic.
Silakan Masukkan Informasi Mengenai Ekspresi Logic yang Ingin Diminimisasi

Masukkan Banyak Variabel: 4
Masukkan Banyak Minterm Keseluruhan (Termasuk Don't Care Minterm): 7
Masukkan Banyak Don't Care Minterm: 0

Masukkan Minterm Keseluruhan (Termasuk Don't Care Minterm)!

Masukkan Indeks Minterm ke-1 (Dalam Urutan Meningkat): 1
Masukkan Indeks Minterm ke-2 (Dalam Urutan Meningkat): 3
Masukkan Indeks Minterm ke-3 (Dalam Urutan Meningkat): 7
Masukkan Indeks Minterm ke-4 (Dalam Urutan Meningkat): 12
Masukkan Indeks Minterm ke-5 (Dalam Urutan Meningkat): 13
Masukkan Indeks Minterm ke-6 (Dalam Urutan Meningkat): 14
Masukkan Indeks Minterm ke-7 (Dalam Urutan Meningkat): 15

Fungsi Logika Setelah Minimisasi Dalam Bentuk SOP:

A'B'D + A'CD + AB

Tekan Tombol Apapun Untuk Keluar!

```

Gambar 3.2.16. Hasil Pengujian Kasus 11 (*Input 4 Variabel Tanpa Don't Care*)

Ketika dilakukan pengujian dengan menggunakan *logic minimization calculator* dari internet diperoleh hasil sebagai berikut.

Function Info	Terms	Solutions:
Output Name: One string for function result f	Minterms: Comma separated list of numbers 1,3,7,12,13,14,15	Generic: f(A, B, C, D) = A'B'D + AB + A'CD
Input Names: Comma separated list of variable names A, B, C, D	Don't Cares: Comma separated list of numbers	VHDL:

Gambar 3.2.17. Hasil Pengujian Kasus 11 (*Input 4 Variabel Tanpa Don't Care Dengan Logic Minimization Calculator Dari Internet*)

Dari kedua hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh hasil yang sama dan sesuai dengan yang diharapkan, sehingga simulasi program telah sebagaimana mestinya untuk kasus *input 4 variabel tanpa don't care*.

12. Kasus 12: Kasus *input 4 variabel dengan don't care*

Pada kasus 12 ini, program akan diberikan *input 4 variabel dengan don't care*. Program akan melakukan minimisasi dari ekspresi fungsi logika berikut.

$$f(A, B, C, D) = \sum m(0, 3, 10, 15) + \sum d(1, 2, 7, 8, 11, 14)$$

Sehingga *inputnya* adalah:

- Banyak variabel = 4
- Banyak minterm keseluruhan = 10
- Banyak *don't care* minterm = 6
- Indeks minterm keseluruhan = 0, 1, 2, 3, 7, 8, 10, 11, 14, 15
- Indeks *don't care* minterm = 1, 2, 7, 8, 11, 14

Untuk kasus ini diperoleh hasil pengujian sebagai berikut.

```

Selamat Datang di Program Minimisasi Logic.
Silakan Masukkan Informasi Mengenai Ekspresi Logic yang Ingin Diminimisasi

Masukkan Banyak Variabel: 4
Masukkan Banyak Minterm Keseluruhan (Termasuk Don't Care Minterm): 10
Masukkan Banyak Don't Care Minterm: 6

Masukkan Minterm Keseluruhan (Termasuk Don't Care Minterm)!

Masukkan Indeks Minterm ke-1 (Dalam Urutan Meningkat): 0
Masukkan Indeks Minterm ke-2 (Dalam Urutan Meningkat): 1
Masukkan Indeks Minterm ke-3 (Dalam Urutan Meningkat): 2
Masukkan Indeks Minterm ke-4 (Dalam Urutan Meningkat): 3
Masukkan Indeks Minterm ke-5 (Dalam Urutan Meningkat): 7
Masukkan Indeks Minterm ke-6 (Dalam Urutan Meningkat): 8
Masukkan Indeks Minterm ke-7 (Dalam Urutan Meningkat): 10
Masukkan Indeks Minterm ke-8 (Dalam Urutan Meningkat): 11
Masukkan Indeks Minterm ke-9 (Dalam Urutan Meningkat): 14
Masukkan Indeks Minterm ke-10 (Dalam Urutan Meningkat): 15

Masukkan Indeks Minterm yang Merupakan Don't Care Minterm!

Masukkan Indeks Don't Care Minterm ke-1 (Dalam Urutan Meningkat): 1
Masukkan Indeks Don't Care Minterm ke-2 (Dalam Urutan Meningkat): 2
Masukkan Indeks Don't Care Minterm ke-3 (Dalam Urutan Meningkat): 7
Masukkan Indeks Don't Care Minterm ke-4 (Dalam Urutan Meningkat): 8
Masukkan Indeks Don't Care Minterm ke-5 (Dalam Urutan Meningkat): 11
Masukkan Indeks Don't Care Minterm ke-6 (Dalam Urutan Meningkat): 14

Fungsi Logika Setelah Minimisasi Dalam Bentuk SOP:

A'B' + AC

Tekan Tombol Apapun Untuk Keluar!

```

Gambar 3.2.18. Hasil Pengujian Kasus 12 (Input 4 Variabel Dengan Don't Care)

Ketika dilakukan pengujian dengan menggunakan *logic minimization calculator* dari internet diperoleh hasil sebagai berikut.

Function Info	Terms	Solutions:
Output Name: <small>One string for function result</small> f	Minterms: <small>Comma separated list of numbers</small> 0,3,10,15	Generic: f(A, B, C, D) = A'B' + AC
Input Names: <small>Comma separated list of variable names</small> A, B, C, D	Don't Cares: <small>Comma separated list of numbers</small> 1,2,7,8,11,14	VHDL:

Gambar 3.2.19. Hasil Pengujian Kasus 12 (Input 4 Variabel Dengan Don't Care Dengan Logic Minimization Calculator Dari Internet)

Dari kedua hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh hasil yang sama dan sesuai dengan yang diharapkan, sehingga simulasi program telah sebagaimana mestinya untuk kasus *input* 4 variabel dengan *don't care*.

3.3 Source Code

3.3.1 Source Code minimisasi_lib.h

```
/** EL2008 Pemecahan Masalah dengan C 2020/2021
 * Tugas Besar      : Minimisasi Logic
 * Kelompok         : 6
 * Nama File        : minimisasi_lib.h
 * Deskripsi         : Header file untuk library minimisasi.
 */

#include <stdio.h>
#include <stdlib.h>
#include <math.h>

/** fillAllMT. Prosedur untuk mengisi nilai dari array IdxMinterm yang
berisi seluruh indeks minterm yang ingin diminimisasi.
 *
 * @param nAllMT merupakan banyaknya minterm secara keseluruhan (termasuk
don't care minterm).
 * @param nVariable merupakan banyaknya variabel dalam fungsi logika yang
ingin diminimisasi.
 * @param IdxMinterm merupakan array of integer yang berisi seluruh
indeks minterm yang akan diminimisasi.
 *
 */
void fillAllMT(int nAllMT, int nVariable, int *IdxMinterm);

/** fillDontCareMT. Prosedur untuk mengisi nilai dari array IdxMintermDC
yang berisi seluruh indeks don't care minterm yang ingin diminimisasi.
 *
 * @param nDontCareMT merupakan banyaknya don't care minterm.
 * @param nVariable merupakan banyaknya variabel dalam fungsi logika yang
ingin diminimisasi.
 * @param IdxMintermDC merupakan array of integer yang berisi seluruh
indeks don't care minterm yang akan diminimisasi.
 *
 */
void fillDontCareMT(int nDontCareMT, int nVariable, int *IdxMintermDC);

/** DecToBin. Prosedur untuk mengubah indeks minterm yang berformat
desimal menjadi indeks minterm dalam format binary.
 *
 * @param nAllMT merupakan banyaknya minterm secara keseluruhan (termasuk
don't care minterm).
 * @param nVariable merupakan banyaknya variabel dalam fungsi logika yang
ingin diminimisasi.
 * @param IdxMinterm merupakan array of integer yang berisi seluruh
indeks minterm yang akan diminimisasi.
 * @param MTinBinary merupakan array of array integer yang berisi seluruh
indeks minterm yang akan diminimisasi dalam format binary.
 *
 */
void DecToBin(int nAllMT, int nVariable, int *IdxMinterm, int
**MTinBinary);

/** countOne. Fungsi untuk menghitung banyaknya angka 1 yang terdapat
pada array of integer yang merepresentasikan bilangan dalam bentuk biner.
 *
 * @param binary merupakan array of integer yang merepresentasikan
bilangan dalam bentuk biner.
```

```

* @param nDigit merupakan banyaknya digit pada bilangan biner (panjang
array of integer).
* @return count merupakan banyaknya angka 1 yang terdapat pada array of
integer yang merepresentasikan bilangan dalam bentuk biner.
*
*/
int countOne (int *binary, int nDigit);

/** Combination. Fungsi untuk menghitung banyaknya kombinasi berdasarkan
kolom yang diberikan.
*
* @param n merupakan banyaknya bilangan secara keseluruhan yang akan
dihitung kombinasinya (dalam kasus ini berupa banyaknya variabel yang
diberikan).
* @param ColumnNo merupakan nomor kolom yang akan menentukan banyaknya
kombinasi.
* @param k merupakan kondisi lain dalam setiap nomor kolom yang sama.
* @return Comb merupakan banyaknya kombinasi yang dihasilkan berdasarkan
input yang telah diberikan.
*
*/
int Combination(int n, int ColumnNo, int k);

/** IsPowerOfTwo. Fungsi untuk mengecek apakah suatu bilangan dapat
direpresentasikan ke dalam bentuk  $2^n$ .
*
* @param n merupakan bilangan yang akan dicek.
* @return (floor(log(n)/log(2)) == (log(n)/log(2))) merupakan kondisi
True/False, jika True akan memberikan hasil 1, sedangkan jika False akan
memberikan hasil 0.
*
*/
int IsPowerOfTwo(int n);

/** Grouping. Prosedur untuk melakukan proses grouping.
*
* @param nVariable merupakan banyaknya variabel dalam fungsi logika yang
ingin diminimisasi.
* @param Column merupakan column yang menyimpan hasil dari setiap proses
grouping.
*
*/
void Grouping(int nVariable, int ****Column);

/** recursive. Prosedur untuk menyimpan seluruh nilai prime implicant
yang memenuhi kriteria EPI dengan cara rekursif.
*
* @param m merupakan
* @param nSisaMT merupakan banyaknya minterm yang masih tersisa atau
belum tercover dalam IdxEPI.
* @param nSisaPI merupakan banyaknya prime implicant yang masih tersisa
atau belum tercover dalam IdxEPI.
* @param reduksiPChart merupakan array of array integer yang berisi
prime implicant hasil reduksi (yang masih tersisa).
* @param chooseEPI merupakan array of integer untuk menyimpan nilai
prime implicant yang memenuhi kriteria EPI.
* @param potentialEPI merupakan array of array integer untuk menyimpan
seluruh nilai prime implicant yang memenuhi kriteria EPI.
*
*/

```

```

void recursive(int m, int nSisaMT, int nSisaPI, int **reduksiPICart, int
*chooseEPI, int **potentialEPI);

/** minResult. Prosedur untuk menampilkan hasil akhir dari proses
minimisasi fungsi logika.
*
* @param nVariable merupakan banyaknya variabel dalam fungsi logika yang
ingin diminimisasi.
* @param nEPI merupakan jumlah minimum prime implicant yang sudah
mengcover seluruh minterm.
* @param IdxEPI merupakan array of array integer yang berisi prime
implicant dalam jumlah minimum namun sudah mengcover seluruh minterm.
* @param Column merupakan column yang menyimpan hasil dari setiap proses
grouping
*
*/
void minResult(int nVariable, int nEPI, int **IdxEPI, int ****Column);

```

3.3.2 Source Code minimisasi_lib.c

```

/** EL2008 Pemecahan Masalah dengan C 2020/2021
* Tugas Besar : Minimisasi Logic
* Kelompok : 6
* Nama File : minimisasi_lib.c
* Deskripsi : Implementation file untuk library minimisasi.
*/

#include "minimisasi_lib.h"

void fillAllMT(int nAllMT, int nVariable, int *IdxMinterm){
    int i;

    for(i = 0; i < nAllMT; i++){
        printf("Masukkan Indeks Minterm ke-%d (Dalam Urutan Meningkat):
", i+1);
        scanf("%d", &IdxMinterm[i]);

        // Memvalidasi Input Indeks Minterm
        if(i != 0 && IdxMinterm[i] <= IdxMinterm[i-1]){
            printf("Input Indeks Minterm Tidak Dalam Urutan
Meningkat\n");
            printf("Masukkan Kembali Seluruh Indeks Minterm Dari
Awal\n\n");
            i=-1;
        }
        else if(IdxMinterm[i] >= pow(2, nVariable) || IdxMinterm[i] < 0){
            int a = pow(2, nVariable);
            printf("\nIndeks Minterm Harus Lebih Besar Dari Sama Dengan 0
dan Lebih Kecil Dari %d\n", a);
            printf("Masukkan Kembali Seluruh Indeks Minterm Dari
Awal\n\n");
            i=-1;
        }
    }
}

void fillDontCareMT(int nDontCareMT, int nVariable, int *IdxMintermDC){
    int i;

    if(nDontCareMT != 0){

```



```

printf("\nMasukkan Indeks Minterm yang Merupakan Don't Care
Minterm! \n\n");

// Mengisi Nilai Array IdxMintermDC dan Memvalidasinya
for(i=0;i<nDontCareMT;i++){
    printf("Masukkan Indeks Don't Care Minterm ke-%d (Dalam
Urutan Meningkat): ",i+1);
    scanf("%d",&IdxMintermDC[i]);

    // Memvalidasi Input Indeks Don't Care Minterm
    if(i!=0 && IdxMintermDC[i]<=IdxMintermDC[i-1]){
        printf("Input Indeks Don't Care Minterm Tidak Dalam
Urutan Meningkat\n");
        printf("Masukkan Kembali Seluruh Indeks Don't Care
Minterm Dari Awal\n\n");
        i=-1;
    }
    else if(IdxMintermDC[i]>=pow(2,nVariable) || IdxMintermDC[i]
< 0){
        int a = pow(2,nVariable);
        printf("\nIndeks Don't Care Minterm Harus Lebih Besar
Dari Sama Dengan 0 dan Lebih Kecil Dari %d\n", a);
        printf("Masukkan Kembali Seluruh Indeks Don't Care
Minterm Dari Awal\n\n");
        i=-1;
    }
}
}

void DecToBin(int nAllMT, int nVariable, int *IdxMinterm, int
**MTinBinary){
    int i, j, temp;

    for(i = 0; i < nAllMT; i++){
        temp = IdxMinterm[i];

        for(j = nVariable-1; j >= 0; j--){
            MTinBinary[i][j] = temp%2;
            temp = temp/2;
        }
    }
}

int countOne (int *binary, int nDigit){
    int i, count = 0;

    for(i = 0; i <= nDigit-1; i++){
        if(binary[i] == 1){
            count++;
        }
    }

    return count;
}

int Combination(int n, int ColumnNo, int k){
    int Comb, i, NtoK = 1, Kto1 = 1;

    for(i = n; i >= n-k+1-ColumnNo; i--){
        NtoK = i*NtoK;

```

```

    }

    for(i = k; i >= 1; i--){
        Kto1 = i * Kto1;
    }

    Comb = NtoK/Kto1;

    return Comb;
}

int IsPowerOfTwo(int n){
    return(floor(log(n)/log(2)) == (log(n)/log(2)));
}

void Grouping(int nVariable, int ****Column){
    int i, j, k, l, m, n, p;
    int logicCheck, position;
    int groupAble = 1; // Inisialisasi Kondisi Awal

    for(i = 0; i < nVariable + 1; i++){
        if(groupAble != 0){
            groupAble = 0;

            for(j = 0; j < nVariable - i; j++){
                m = 0;

                for(k = 0; k < Combination(nVariable,i,j); k++){
                    if(Column[i][j][k] != NULL){
                        for(l = 0; l < Combination(nVariable,i,j+1);
l++){
                            if(Column[i][j+1][l] != NULL &&
Column[i][j+1][l][nVariable+2+i] > Column[i][j][k][nVariable+2+i]){

                                if(IsPowerOfTwo(Column[i][j+1][l][nVariable+2+i]-
Column[i][j][k][nVariable+2+i])){
                                    logicCheck = 0 - i; // Digunakan
untuk mengecek apakah 2 minterm terletak pada posisi yang sama
(direpresentasikan dengan 2)

                                    for(n = 1; n <= i; n++){
                                        for(p = 1; p <= i; p++){

                                            if(Column[i][j+1][l][nVariable+1+n] == Column[i][j][k][nVariable+1+p]){
                                                logicCheck++;
                                            }
                                        }
                                    }

                                    if(logicCheck == 0){
                                        groupAble = 1;
                                        Column[i][j][k][nVariable+1] = 1;
                                        Column[i][j+1][l][nVariable+1] =
1;

                                        Column[i+1][j][m] = (int
*)malloc((nVariable+4+i*pow(2,i+1)) * sizeof(int));

                                        for(n = 0; n <= nVariable+1+i;
n++){
                                            Column[i+1][j][m][n] =
Column[i][j][k][n];

```



```

        else if(n == 0){
            for(i = 0; i < nSisaMT;i++){
                potentialEPI[PotEPINo][i] = chooseEPI[nSisaMT-1-i];
            }

            PotEPINo++;
        }
    }
}

void minResult(int nVariable, int nEPI, int **IdxEPI, int ****Column){
    printf("\nFungsi Logika Setelah Minimisasi Dalam Bentuk SOP:\n\n");
    printf("\n ");

    int x, y;
    for(x = 0; x < nEPI; x++){
        for(y = 0; y < nVariable; y++){
            if(Column[IdxEPI[x][0]][IdxEPI[x][1]][IdxEPI[x][2]][y] == 1){
                printf("%c", 65 + y);
            }

            else if(Column[IdxEPI[x][0]][IdxEPI[x][1]][IdxEPI[x][2]][y]
== 0){
                printf("%c'", 65 + y);
            }

        }

        if(x < nEPI-1){
            printf(" + ");
        }

    }

    printf("\n\nTekan Tombol Apapun Untuk Keluar!\n\n");

    getch();
}

```

3.3.3 Source Code main.c

```

/** EL2008 Pemecahan Masalah dengan C 2020/2021
 * Tugas Besar      : Minimisasi Logic
 * Kelompok         : 6
 * Nama File        : main.c
 * Deskripsi        : Program utama untuk meminimisasi logic dengan
menggunakan algoritma
 * Quine McCluskey (Metode Tabular) berdasarkan input yang diberikan oleh
user dan menampilkan hasilnya pada layar.
 */

#include "minimisasi_lib.c"

int main(){
    int nVariable, nAllMT, nDontCareMT;
    int i, j, k;

```

```

printf("Selamat Datang di Program Minimisasi Logic.\nSilakan Masukkan
Informasi Mengenai Ekspresi Logic yang Ingin Diminimisasi\n\n");

// --Algoritma Untuk Menyimpan Input Dari User Serta Memvalidasinya--
//
printf("Masukkan Banyak Variabel: ");
scanf("%d",&nVariable);

// Memvalidasi Input Jumlah Variabel
while(nVariable<=0){
    printf("Jumlah Variabel Harus Lebih Dari 0!!\n\n");
    printf("Masukkan Banyak Variabel: ");
    scanf("%d",&nVariable);
}

printf("Masukkan Banyak Minterm Keseluruhan (Termasuk Don't Care
Minterm): ");
scanf("%d",&nAllMT);

// Memvalidasi Input Banyak Minterm Keseluruhan
while(nAllMT>pow(2,nVariable) || nAllMT<=0){
    printf("Banyak Minterm Tidak Dapat Lebih Besar Dari 2^%d atau
Lebih Kecil Dari 1!\n\n",nVariable);
    printf("Masukkan Banyak Minterm Keseluruhan (Termasuk Don't Care
Minterm): ");
    scanf("%d",&nAllMT);
}

printf("Masukkan Banyak Don't Care Minterm: ");
scanf("%d",&nDontCareMT);

// Memvalidasi Input Banyak Don't Care Minterm
while(nDontCareMT >= nAllMT || nDontCareMT<0){
    printf("Banyak Don't Care Minterm Tidak Dapat Lebih Besar Dari
Sama Dengan Banyak Minterm Keseluruhan atau Lebih Kecil Dari 0!\n\n");
    printf("Masukkan Banyak Don't Care Minterm: ");
    scanf("%d",&nDontCareMT);
}

printf("\n");

// Array of Int Untuk Menyimpan Seluruh Indeks Minterm Dalam Desimal
int *IdxMinterm;
IdxMinterm=(int *)malloc(nAllMT*sizeof(int));

printf("Masukkan Minterm Keseluruhan (Termasuk Don't Care Minterm)!
\n\n");

// Mengisi Nilai Array IdxMinterm dan Memvalidasinya
fillAllMT(nAllMT, nVariable, IdxMinterm);

// Array of Int Untuk Menyimpan Seluruh Indeks Don't Care Minterm
Dalam Desimal
int *IdxMintermDC;
IdxMintermDC=(int *)malloc(nDontCareMT*sizeof(int));

// Mengisi Nilai Array IdxMintermDC dan Memvalidasinya Jika Terdapat
Don't Care Minterm
fillDontCareMT(nDontCareMT, nVariable, IdxMintermDC);

```

```

//--Algoritma Untuk Mengubah Indeks Desimal Minterm Menjadi Binary--
//
int **MTinBinary;

// Alokasi Memori Untuk Variabel MTinBinary
MTinBinary=(int **)malloc(nAllMT*sizeof(int*));

for(i = 0; i <= nAllMT; i++){
    MTinBinary[i]=(int *)malloc((nVariable+4)*sizeof(int));
}

// Mengubah Desimal Menjadi Binary
DecToBin(nAllMT, nVariable, IdxMinterm, MTinBinary);

// Inisialisasi Nilai Dari Matriks MTinBinary
for(i = 0; i < nAllMT; i++){
    MTinBinary[i][nVariable] = countOne(MTinBinary[i], nVariable); //
Menghitung Banyaknya Angka 1 Dari Seluruh Minterm

    MTinBinary[i][nVariable + 1] = 0; // Inisialisasi Kondisi Awal
    Sebelum Dibentuk Grup Dengan Minterm Lain (0 Belum Dibentuk Grup, 1 Sudah
    Dibentuk Grup Dengan Minterm Lain)

    MTinBinary[i][nVariable + 2] = IdxMinterm[i]; // Menyimpan Indeks
    Minterm Dalam Bentuk Desimal

    MTinBinary[i][nVariable + 3] = IdxMinterm[i]; // Menyimpan Indeks
    Minterm Keseluruhan Setelah Dibentuk Grup
}

//---Mempersiapkan Kolom Awal Untuk Grouping---//
int ****Column;

// Alokasi Memory Serta Inisialisasi Nilai Variabel Column
Column = (int ****)malloc((nVariable + 1) * sizeof(int***));

for(i = 0; i < nVariable + 1; i++){
    Column[i] = (int ***)malloc((nVariable + 1 - i) * sizeof(int**));
// Column[i] Untuk Menyimpan Grup Minterm Pada Kolom Ke-(i+1)
}

for(i = 0; i < nVariable + 1; i++){
    for(j = 0; j < nVariable + 1 - i; j++){
        Column[i][j] = (int**)malloc(Combination(nVariable,i,j) *
sizeof(int*)); // Column[i][j] Menyimpan Seluruh Minterm Dalam Bentuk
Binary Pada Kolom Ke-(i+1)
        for(k = 0; k < Combination(nVariable,i,j); k++){
            Column[i][j][k] = NULL; // Column[i][j][k] Representasi
Minterm Dalam Bentuk Binary Pada Kolom Ke-(i+1)
        }
    }
}

for(i = 0; i < nVariable + 1; i++){
    // i adalah
    banyaknya grup sesuai banyaknya angka 1 : grup 1 (0 buah angka 1), grup 2
    (1 buah angka 1), dst
    for(j = 0, k = 0; j < nAllMT; j++){
        if(MTinBinary[j][nVariable] == i){ // Membagi Grup
        Sesuai Dengan Banyaknya Angka 1
            Column[0][i][k++] = MTinBinary[j]; // Column 0
            (Berisi Minterm yang Telah Digrup Berdasarkan Banyaknya Angka 1)
        }
    }
}

```

```

    }
}

//---Algoritma Untuk Proses Grouping Pada Kolom Selanjutnya---//

// Proses Membuat Group Dengan Metode Tabular (Quine-McCluskey)
Grouping(nVariable, Column);

//---Menghitung Seberapa Banyak Setiap Indeks Desimal Muncul---//
int *DecIdxCount;

// Alokasi Memory Serta Inisialisasi Nilai Variabel DecIdxCount
DecIdxCount=(int *)malloc(pow(2,nVariable) * sizeof(int));
for(i = 0; i < pow(2,nVariable); i++){
    DecIdxCount[i] = 0; // Inisialisasi Nilai Awal
}

//---Menyimpan Indeks Prime Implicant (Jika Terdapat Duplikat Akan
Dihapus)---//
int **IdxPI;

// Alokasi Memory Variabel IdxPI
IdxPI = (int **)malloc(nAllMT * sizeof(int*));
for(i = 0; i < nAllMT; i++){
    IdxPI[i] = (int*)malloc(3 * sizeof(int));
}

int nPI = 0; // Inisialisasi Kondisi Awal
int logicCheck;
int l, m, n;

// Mengisi Nilai Matriks/Tabel IdxPI
for(i = 0; i < nVariable+1; i++){
    for(j = 0; j < nVariable+1-i; j++){
        for(k = 0; k < Combination(nVariable,i,j); k++){
            if(Column[i][j][k] != NULL &&
Column[i][j][k][nVariable+1] == 0){
                logicCheck = 0 - pow(2,i); // Untuk Mengecek Apakah
PI Duplikat Atau Tidak

                for(l = k-1; l >= 0; l--){
                    if(logicCheck){
                        logicCheck = 0 - pow(2,i);

                        for(m = 0; m < pow(2,i); m++){
                            for(n = 0; n < pow(2,i); n++){
                                if(Column[i][j][l][nVariable+3+i+m]
== Column[i][j][k][nVariable+3+i+n]){
                                    logicCheck++;
                                }
                            }
                        }
                    }
                }

                if(logicCheck != 0){
                    IdxPI[nPI][0] = i;
                    IdxPI[nPI][1] = j;
                    IdxPI[nPI][2] = k;
                }
            }
        }
    }
}

```

```

        nPI++;

        for(l = 0; l < pow(2,i); l++){

DecIdxCount[Column[i][j][k][nVariable+3+i+l]]++;
        }
    }
}

//---Menghapus Don't Care Minterm yang Tidak Digunakan---//
for(i = 0; i < nDontCareMT; i++){
    DecIdxCount[IdxMintermDC[i]] = 0;
}

int **IdxEPI;

// Alokasi Memory Variabel IdxEPI
IdxEPI=(int **)malloc(nAllMT * sizeof(int*));

int nEPI = 0; // Inisialisasi Nilai Awal

//---Mengambil Minterm yang Hanya Muncul Satu Kali Pada Tabel PI dan
Menyimpannya Pada EPI. Kemudian Mengeset Ulang DecIdxCountnya Menjadi 0---
//
for(i = 0; i < pow(2,nVariable); i++){
    if(DecIdxCount[i] == 1){
        for(j = 0; j < nPI; j++){
            for(k = 0; k < pow(2,IdxPI[j][0]); k++){

if(Column[IdxPI[j][0]][IdxPI[j][1]][IdxPI[j][2]][nVariable+3+IdxPI[j][0]+
k] == i){

                IdxEPI[nEPI] = IdxPI[j];

                for(l = 0; l < pow(2,IdxPI[j][0]); l++){

DecIdxCount[Column[IdxPI[j][0]][IdxPI[j][1]][IdxPI[j][2]][nVariable+3+Idx
PI[j][0]+l]] = 0;

                }

                nEPI++;

                k = pow(2,IdxPI[j][0]);

            }
        }
    }
}

//--Membuat Tabel Prime Implicant yang Sudah Tereduksi--//
int nSisaMT = 0;

for(i = 0; i < pow(2,nVariable); i++){
    if(DecIdxCount[i] != 0){
        nSisaMT++;
    }
}

```



```

int *reduksiPIChartX;

// Alokasi Memory Serta Inisialisasi Nilai Variabel reduksiPIChartX
reduksiPIChartX = (int *)malloc(nSisaMT * sizeof(int));
for(i = 0; i < nSisaMT; i++){
    reduksiPIChartX[i] = -1;
}

int **reduksiPIChartY;

// Alokasi Memory Serta Inisialisasi Nilai Variabel reduksiPIChartY
reduksiPIChartY = (int **)malloc(nPI * sizeof(int*));
for(i = 0; i < nPI; i++){
    reduksiPIChartY[i] = NULL;
}

int **reduksiPIChart;

// Alokasi Memory Variabel reduksiPIChart
reduksiPIChart = (int **)malloc(nSisaMT * sizeof(int*));

//---Baris Pertama yang Terdiri Atas Minterm yang Masih Tersisa---//
for(i = 0, j = 0; j < pow(2,nVariable); j++){
    if(DecIdxCount[j] != 0)
    {
        reduksiPIChartX[i] = j;
        i++;
    }
}

//---Kolom Pertama yang Terdiri Atas Prime Implicant yang Masih
Tersisa---//
int nSisaPI = 0;

for(i = 0; i < nPI; i++){
    for(j = 0; j < pow(2,IdxPI[i][0]); j++){

if(DecIdxCount[Column[IdxPI[i][0]][IdxPI[i][1]][IdxPI[i][2]][nVariable+3+
IdxPI[i][0]+j]] != 0){
        j = pow(2,IdxPI[i][0]);
        reduksiPIChartY[nSisaPI] = IdxPI[i];
        nSisaPI++;
    }
}
}

//---reduksiPIChart[i][j] Menyimpan Nilai Yang Menandakan Bahwa PI
('1'berarti sudah diambil, '0' berarti belum diambil)---//
if(nSisaPI != 0){
    for(i = 0; i < nSisaMT; i++){
        reduksiPIChart[i] = (int *)malloc(nSisaPI * sizeof(int));
    }

    for(i = 0; i < nSisaMT; i++){
        for(j = 0; j < nSisaPI; j++){
            reduksiPIChart[i][j] = 0;
        }
    }

    for(i = 0; i < nSisaPI; i++){
        for(j = 0; j < pow(2, reduksiPIChartY[i][0]); j++){

```

```

        for(k = 0; k < nSisaMT; k++){
if(Column[reduksiPIChartY[i][0]][reduksiPIChartY[i][1]][reduksiPIChartY[i]
][2]][nVariable+3+reduksiPIChartY[i][0]+j] == reduksiPIChartX[k]){
            reduksiPIChart[k][i] = 1;
        }
    }
}

//---Memilih EPI Dari PI Chart yang Sudah Tereduksi---//
int *chooseEPI;

// Alokasi Memory Serta Inisialisasi Nilai Variabel chooseEPI
chooseEPI = (int *)malloc(nSisaMT*sizeof(int)); // chooseEPI[i]
digunakan sebagai input untuk fungsi Recursion_For_Loop
for(i = 0; i < nSisaMT; i++){
    chooseEPI[i] = -1;
}

int nPossibleEPI = 1;

for(i = 0; i < nSisaMT; i++){
    nPossibleEPI = nPossibleEPI *
DecIdxCount[reduksiPIChartX[i]];
}

int **potentialEPI;

// Alokasi Memory Serta Inisialisasi Nilai Variabel potentialEPI
potentialEPI=(int **)malloc(nPossibleEPI * sizeof(int*));
for(i = 0; i < nPossibleEPI; i++){
    potentialEPI[i] = (int *)malloc(nSisaMT*sizeof(int));
}

recursive(nSisaMT-1, nSisaMT, nSisaPI, reduksiPIChart, chooseEPI,
potentialEPI);

int *NoOfPIForEPI;

// Alokasi Memory Serta Inisialisasi Nilai Variabel NoOfPIForEPI
NoOfPIForEPI = (int *)malloc(nPossibleEPI * sizeof(int)); //
NoOfPIForEPI[i] digunakan untuk menghitung banyaknya PI yang terdapat
pada setiap kombinasi yang mengcover seluruh minterm
for(i = 0; i < nPossibleEPI; i++){
    NoOfPIForEPI[i] = 0;
}

for(i = 0; i < nPossibleEPI; i++){
    for(j = 0; j < nSisaMT; j++){
        if(potentialEPI[i][j] != -1){
            NoOfPIForEPI[i]++;

            for(k = j+1; k < nSisaMT; k++){
                if(potentialEPI[i][k] == potentialEPI[i][j]){
                    potentialEPI[i][k] = -1;
                }
            }
        }
    }
}
}

```

```

    }

    //--Mencari Kombinasi yang Hanya Membutuhkan Minterm Paling
    Sedikit dari PI untuk Mengcover Seluruh Minterm---//
    int minComb = 0;
    for(i = 1; i < nPossibleEPI; i++){
        if(NoOfPIForEPI[i] < NoOfPIForEPI[minComb]){
            minComb = i;
        }
    }

    for(i = 0; i < nSisaMT; i++){
        if(potentialEPI[minComb][i] != -1){
            IdxEPI[nEPI++] =
reduksiPIChartY[potentialEPI[minComb][i]];
        }
    }

    //--Menampilkan Hasil Akhir Minimisasi Logic dalam Bentuk SOP---//
    minResult(nVariable, nEPI, IdxEPI, Column);

    return 0;
}

```

4. KESIMPULAN DAN LESSON LEARNED

Logic minimization adalah proses menyederhanakan ekspresi boolean dan tujuan dari *logic minimization* ialah untuk memudahkan serta meningkatkan efisiensi suatu sistem. Pada program minimisasi fungsi *boolean algebra* dengan menggunakan bahasa C yang telah dibuat oleh kelompok kami, dapat diketahui bahwa program telah dapat dijalankan dengan baik dan mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Program minimisasi dengan menggunakan metode Quine-McCluskey dapat diimplementasikan dalam bahasa pemrograman C. Program minimisasi fungsi logika yang telah dibuat oleh kelompok kami memanfaatkan metode tabulasi menggunakan suku minterms untuk mendapatkan jumlahnya dan dilakukan pengelompokan sampai membentuk *essential prime implicant* yang menunjukkan bahwa fungsi *boolean algebra* telah selesai disederhanakan. Penerapan metode Quine-McCluskey pada program bahasa C memanfaatkan beberapa *looping* untuk menyederhanakan fungsi *boolean algebra*. Algoritma *logic minimization* sangat mementingkan kompleksitas waktu dan ruang terutama jika variable fungsi logika yang diberikan cukup besar.

Proses minimisasi yang dilakukan oleh program yang telah kami buat ini dapat disimpulkan bahwa telah berhasil dilakukan karena fungsi *boolean algebra* yang rumit dapat disederhanakan menjadi suatu fungsi yang paling sederhana mengikuti aturan (*SOP*). Jika dibandingkan secara manual, penyederhanaan fungsi *boolean algebra* dengan masukan tertentu membutuhkan waktu lebih lama karena banyaknya proses reduksi hingga memperoleh kondisi *prime implicant*. Namun, dengan adanya program minimisasi fungsi logika, penyederhanaan fungsi logika dapat dilakukan dalam waktu yang relatif singkat (dengan syarat variabel masukan tidak lebih dari 10 variabel). Selain itu, dengan adanya program minimisasi ini, pengguna juga dapat menghemat waktu dan juga biaya pembuatan sirkuit logika dengan baik. Sehingga secara umum, program *logic minimization* yang telah dibuat oleh kelompok kami sudah terealisasi dengan baik sesuai dengan spesifikasi.

5. PEMBAGIAN TUGAS DALAM KELOMPOK

Berikut ini merupakan tabel pembagian tugas dari kelompok kami dalam pengerjaan tugas besar pada Mata Kuliah Pemecahan Masalah Dalam Bahasa C.

Anggota	Kontribusi				
	Pembuatan File Presentasi	Pembuatan File Laporan	Pembuatan Flowchart	Pembuatan Data Flow Diagram	Pembuatan Source Code
Farhan Hakim Iskandar (13220007)	Berkontribusi dalam pembuatan file presentasi secara keseluruhan	Berkontribusi dalam pembuatan file laporan dalam format IEEE	-	-	Berkontribusi dalam pencarian referensi algoritma minimisasi logic
Fitra Nurindra (13220011)	Berkontribusi dalam pembuatan presentasi terutama pada bagian demonstrasi dan perbaikan file	Berkontribusi dalam pembuatan file laporan secara keseluruhan baik dalam format biasa maupun dalam format IEEE	-	-	Berkontribusi dalam pencarian referensi algoritma minimisasi logic dan juga dalam pembuatan <i>source code</i> program secara keseluruhan
Muhammad Daffa Daniswara (13220043)	-	Berkontribusi dalam pembuatan laporan terutama pada bagian <i>flowchart</i> dan DFD	Berkontribusi dalam pembuatan <i>flowchart</i> secara keseluruhan	Berkontribusi dalam pembuatan DFD secara keseluruhan	Berkontribusi dalam pencarian referensi algoritma minimisasi logic

Tabel 5. Tabel Pembagian Kontribusi Kelompok

DAFTAR REFERENSI

- https://github.com/Es1chUbJyan9/32bit_Quine-McCluskey_and_Petrick_Method_in_C. Diakses pada 16 April 2022.
- <https://www.geeksforgeeks.org/logic-functions-and-minimization/>. Diakses pada 28 April 2022.
- <https://www.sciencedirect.com/topics/computer-science/logic-minimization>. Diakses pada 1 Mei 2022.
- <https://www.geeksforgeeks.org/quine-mccluskey-method/>. Diakses pada 5 Mei 2022.
- <https://www.geeksforgeeks.org/minimization-of-boolean-functions/>. Diakses pada 8 Mei 2022.
- <https://www.charlie-coleman.com/experiments/kmap/>. Diakses pada 19 Mei 2022.
- Stephen Brown and Zvonko Vranesic, *Fundamentals of Digital Logic with VHDL Design*, McGraw-Hill Ed., New York-Amerika, 2009.
- Dan, Rotar. (2010). *Software For The Minimization Of The Combinational Logic Functions*. <https://www.incdmtm.ro/editura/documente/pag.%2095-99.%20Software%20for%20The%20Minimization%20of%20The%20Combinational%20Logic%20Functions.pdf>.